

**PT RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK/
*PT RATU PRABU ENERGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian/ *The Consolidated Financial Statements*
Untuk Tahun-Tahun Berakhir/ *For The Years Ended*

Pada Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018/ *March 31, 2019 and December 31, 2018*

	Halaman / Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS STATEMENTS' LETTER
LAPORAN KEUANGAN		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION. 1
1 LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2	STATEMENTS OF INCOME AND OTHER
2 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	3	COMPREHENSIF INCOM 2
3 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4	STATEMENTS CHANGES IN EQUITY 3
4 LAPORAN ARUS KAS	5	STATEMENTS OF CASH FLOWS 4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN		NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
5 UMUM	6	GENERAL 5
6 PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN	7-8	PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTION 6
7 MANAJEMEN	8	MANAGEMENT 7
8 ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI	8-9	SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES 8
9 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI		SUMMARY OF ACCOUNTING POLIGIES 9
a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi	9-10	a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements
b. Prinsip prinsip Konsolidasian	10-12	b. Principles of consolidated
c. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing	12-13	c. Transaction and Balances Foreign Currencies
d. Instrumen Keuangan	13-16	d. Financial instruments
e. Kas dan Setara Kas	16	e. Cash and cash equivalents
f. Deposito yang dibatasi penggunaannya	16	f. Restricted Deposits
g. Penyisihan piutang ragu ragu	16	g. Allowance for Doubtful Accounts
h. Persediaan	16	h. Inventory
i. Biaya dibayar dimuka	16	i. Prepaid Expenses
j. Aset Tetap	17-18	j. Fixed Assets
k. Biaya Pinjaman	18	k. Cost Of Borrowing
l. Penurunan Nilai Aset non Keuangan	18	l. Impairment of Non Financial Assets Value
m. Sewa	19	m. Rent
n. Pengakuan Pendapatan dan Beban	19	n. Revenue and Expenses Recognition
o. Imbalan Pasca Kerja	19	o. Post Employment Benefits
p. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Konlijensi	19	p. Recognition of liabilities and contingent assets
q. Transaksi dengan Pihak berelasi	19	q. Transaction with related parties
r. Pajak Penghasilan	20	r. Income tax
s. Pajak Kini	20	s. Currents Tax
t. Pajak Tangguhan	20	t. Deferred tax
10 SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN	21-22	SOURCING ESTIMATE SOURCES 10.
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI		APPLICATION OF NEW AND REVISED
11 KEUANGAN BARU DAN REVISI(PSAK) DAN	22-24	FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI		INTERPRETATIONS FINANCIAL ACCOUNTING 11
KEUANGAN (ISAK)		STANDARS (IFAS)
12 PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN	25-42	EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF
		FINANCIAL POSITION 12
13 PENJELASAN POS-POS LABA RUGI	42-46	EXPLANATION ITEMS ON STATEMENTS OF
KOMPRESIF		COMPREHENSIVE INCOME 13
14 INFORMASI PENTING LAINNYA	46-50	OTHER IMPORTANT INFORMATION 14

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET
2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK
DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT RELATING
TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATE
FINANCIAL STATEMENTS MARCH 31, 2019
(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2018 (AUDITED)
AND FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2019 AND 2018 (UNAUDITED)**

**PT. RATU PRABU ENERGI, TBK DAN ENTITAS
ANAK**

**PT. RATU PRABU ENERGI, TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nama/ Name | : | Burhanuddin Bur Maras |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | JL. Bukit Golf Utama PD. 26
Pondok Pinang, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 7883 6836 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/ Name | : | Gemilang Zaharin |
| | Alamat Kantor / Office Address | : | Gd. Ratu Prabu 1 JL. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain /
Domicile as stated in ID Card | : | Apt. Kebagusan City Tower Royal 2B23
Jl. Baung Raya RT. 001 RW. 003 Jakarta |
| | Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 7883 6836 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

Hereby state that :

- | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009. | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010 and 2009.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. | <i>The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and behalf on the board of Directors*
Jakarta, 3 Mei 2019/ *Jakarta May 3, 2019*



Burhanuddin Bur Maras
Direktur Utama / *President Director*


Gemilang Zaharin
Direktur / *Director*

	31 Maret 2019 / 2018		
	2019	Catatan /Notes	
ASET			ASSET
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan Setaras Kas	15,262,267,723	6d, a, 9	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	172,855,188,100	6d,c,10	Account Receivables
Piutang Lain-Lain :			Other Receivables
Piutang Ketiga	-		Third Parties
Pihak Berelasi	25,000,000	11	Related Parties
Persediaan	11,480,232,792	6d, d,12	Inventory
Uang Muka Pembelian	-	6d, e,13	Advances
Biaya Dibayar dimuka	409,556,374,186	6d,e,13	Prepaid Expenses
Pajak dibayar dimuka	16,195,553,920	14	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	625,374,616,721		Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSET
Investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	38,864,714,243	15	Investments in Subsidiaries and Associated Entities
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Piutang Ketiga	52,777,488,998	11	Third Parties
Pihak Berelasi	36,821,854,460	11	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	31,637,767,175	7h,30	Deferred Asset
Properti investasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2019 : Rp. 317.462.176.602) (2018 : Rp. 310.490.346.991)	449,582,591,117	6d,f,16	Property Investments, Net Of - Accumulated Depreciation (2018 : Rp.296.547.097.768) (2017 : Rp.282.603.828.546)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar (2019 : Rp. 304.630.854.678) (2018 : Rp. 297.630.378.758)	1,218,939,007,790	6d, g, 17	Fixed Asset, Net Of - Accumulated Depreciation (2018 : Rp.281.479.729.100) (2017 : Rp.266.442.652.260)
Aset Lain-lain	194,231,637,990	18	Other Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,022,855,061,773		Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	2,648,229,678,494		Total Asset

		31 Maret 2019 / 2018			
		2019	Catatan /Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17,500,000,000	6d, g, 20		17,500,000,000	Short-term Bank Loan
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	14,251,115,202	21		36,071,704,736	Account Payables
Hutang Pajak	7,080,050,481	6d, o, 22		23,753,657,252	Taxes Payables
Deposit dari pelanggan	467,464,950	23		270,203,740	Customer Deposits
Beban Yang masih Harus Dibayar	45,613,751	24		5,671,049,037	Accrued Expense
Hutang Sewa pembiayaan	3,917,050,000	25		-	Lease payables
Hutang Lain-Lain					Other Payables
Piutang Ketiga	2,338,246,620	26		2,342,960,030	Third Parties
Pihak Berelasi		26		-	Related parties
Pinjaman Bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		6d, g, 20			Portion of Long-Term Bank Loan Matures Within one year
Bank	43,524,507,672			44,248,693,009	Bank
Lembaga Keuangan	19,953,789,485			19,953,789,485	Financial Institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	109,077,838,161			149,812,057,289	Total Short term Liabilities
Hutang Jangka Panjang					Long-term Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun					Long-term bank loans-less Those Mature Within One Year
Bank	665,492,599,308			676,565,445,724	Bank
Lembaga Keuangan	50,046,210,515			50,046,210,515	Financial Institutions
Hutang lain-lain - Pihak Berelasi	7,793,467,610	26		7,793,467,610	Others Payables-Related Parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,195,553,920	7e, 31		15,215,448,093	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	739,527,831,353			749,620,571,942	Total Long-term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	848,605,669,514			899,432,629,231	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - nilai nominal					Capital Stock
Modal Dasar 23.728.000.000 saham, Nilai nominal Rp.500 saham					The authorized capital of 23,728,000,000 shares, The par value of Rp.500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.568.000.000 saham seri A dan 6.272.000.000 saham seri B	1,411,200,000,000	27		1,411,200,000,000	The issued and fully paid in capital 1,568,000,000 shares of series A and 6,272,000,000 shares of series B
Tambahan Modal Disetor	351,017,647,686	27		351,017,647,686	Additional Paid in Capital
Saldo laba	(89,284,387,705)	28		(92,756,380,634)	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	15,765,608,103			15,765,608,103	Other equity components
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Equity attributable To:
Pemilik entitas induk	1,688,698,868,084			1,685,226,875,155	Parent Entities
Kepentingan non- pengendali	110,925,140,895	29		107,796,204,820	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1,799,624,008,979			1,793,023,079,975	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,648,229,678,493			2,692,455,709,206	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial

	31 Maret 2019 / 2018			
	2019	Catatan /Notes	2018	
Pendapatan Bersih	67,704,859,620	6d,k, 32	87,507,761,826	Revenue - Net
Harga Pokok Penjualan	(39,705,883,908)	6d,k 33	(48,563,186,828)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	27,998,975,712		38,944,574,998	Gross Profit
				GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi				General and Administrative Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(23,715,131,271)	6d,k, 34	(18,778,767,798)	
Jumlah Beban Umum	(23,715,131,271)		(18,778,767,798)	Total General Expenses
LABA (RUGI) OPERASIONAL	4,283,844,441		20,165,817,200	OPERATING PROFIT (LOSS)
				OTHER INCOME (EXPENSES)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN				Financial Expenses
Beban Keuangan	(10,644,919,032)	35	(7,249,907,463)	Others Revenues (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain lain	12,962,003,595	36	(9,088,426,079)	Portion of income (Loss) of Associated Entities
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	-		-	Portion of income (Loss) of Subsidiaries Entities
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	-		-	
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Lain	2,317,084,563		(16,338,333,542)	Total Other Income (Expenses)
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILA	6,600,929,004		3,827,483,658	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
				INCOME TAX BENEFIT ((EXPENSES) INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				
Pajak Penghasilan	-	6d,g, 30	-	
Laba/Rugi Tahun Berjalan	6,600,929,004		3,827,483,658	Current Year Profit (Loss)
				Other Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Lain				Post-Employment Benefits Liability
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-		-	Minority Portion of subsidiaries Profit Consolidated Into Financial Statement
Bagian minoritas Laba anak perusahaan yang dikonsolidasikan	-		-	
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	Total Other Comprehensive Income
LABA / RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6,600,929,004		3,827,483,658	CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME
				CURRENT YEAR PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Parent Company
Pemilik Entitas Induk	3,128,840,348		1,814,227,254	Non-controlling interest
Kepentingan Non Pengendli	3,472,088,656		2,013,256,404	Total
Jumlah	6,600,929,004		3,827,483,658	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT	6,600,929,004		3,827,483,658	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THEIR YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	3,128,840,348		1,814,227,254	Parent Company
Kepentingan Non Pengendli	3,472,088,656		2,013,256,404	Non-controlling interest
Jumlah	6,600,929,004		3,827,483,658	Total
LABA PER SAHAM DASAR	0.84%	37	0.49%	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial

	Collaborator Relevan	Modal Saham/Capital Stock	Tambahan Modal disorot / Addition Paid in Capital	Keperluan Non Penghasilan / Non Operating Income	Komponen Ekuitas Lainnya / Other equity components	Sisa Laba / Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Totol per 31 Desember 2018		1.411.200.000,00	351.017.657,00	107.780.300,54	15.765.086,10	(82.758.470,30)	1.703.023.079,94
Comprehensive Profit 2019	0	0	-	3.126.840,34	-	3.477.093,65	6.604,00
Other Equity component	0	0	-	-	-	-	-
Perisian Kemitia / Inisialisasi Kerja							
Totol per 31 Maret 2019		1.411.200.000,00	351.017.657,00	110.907.140,88	15.765.086,10	(89.281.376,65)	1.709.224.066,93

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi :			Cash Flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	225,987,876,870	84,375,855,511	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada [emasok dan karyawan	29,876,379,880	1,609,917,731	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kas kepada karyawan, bbn pk beban umum dan lainnya	(146,721,167,359)	(88,221,908,264)	Cash payments to employess, Cost Of Services General & Other Expenses
	<u>109,143,089,391</u>	<u>(2,236,135,022)</u>	
Penerimaan bunga yang dikenakan pajak final	198,760,112	3,823,332	Interest income subjected to final tax
Penambahan (pembayaran) pajak penghasilar	(13,987,678,879)	-	Additional income Tax Payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(87,876,654,423)	(7,249,907,463)	Payment of Interst and financial expenses
Penerimaan(pembayaran) untuk operasi lainn	15,876,543,870	1,402,652,440	Other operating Receive Of Payments
Kas bersih yang dioeroleh dari (dipergunakan t aktivitas operasi	(85,789,029,320)	(8,079,566,712)	Cash provided from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi :			Cash flows from investing activities
Pengurangan (Penambahan) - Investasi jangka pendek			Decrease (increase) in short-term investments
Pengurangan (Penambahan) investasi jangka panjang			Decrease (increase) in long-term investments
Pengurangan (penambahan) aset tetap		27,487,956,162	Decrease (increase) in of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		-	Advance Payment of fixed assets Purchase
Pengeluaran untuk aset lainnya		-	Expenditures for other assets
Kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas Investasi		<u>27,487,956,162</u>	Cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			Cash flows from financing activities
Pengurangan (penambahan)- Piutang lain-lain pihak ketiga	(27,876,543,260)	(584,912,694)	Decrease (increase) in third party receivables
Pengurangan(penambahan) piutang lain-lain pihak berelasi	10,987,876,909	(673,546,092)	Decrease (increase) in account receivable to Related parties
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi		-	Receipts from (Payment to) related parties
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak berelasi	765,098,766	-	Receipts (Payment to) of other debts to related parties
Penerimaan (pembayaran) - Hutang lain-lain pihak ketiga	(4,099,416,987)	-	receipt (payment) of other debts to third party
Penerimaan (pembayaran) pokok pinjaman ba	-	10,494,901,851	receipt(payment) of loan principal
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3,917,050,000)	-	Payment of financial lease
Penerimaan (pembayaran) lembaga pembiaya	-	-	Receipt (Payment) in - Financial Institutions Loans
Penerimaan (pembayaran) hutang lain - lain	-	(1,000,000,000)	Receipt (payment) of other liabilities
Kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>(24,140,034,572)</u>	<u>8,236,443,065</u>	Cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(785,974,501)	156,876,353	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Saldo awal kas dan setara kas	<u>15,888,399,752</u>	<u>15,731,523,399</u>	Beginning balance of cash and cash equivalents
Saldo akhir kas dan setara kas	<u>15,102,425,251</u>	<u>15,888,399,752</u>	Ending balance of cash and cash equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan

See the accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. Informasi Umum

Pendirian Perseroan

PT. Ratu Prabu Energi Tbk(d/h PT. Arona Binasejati Tbk)("Perseroan") didirikan pada tanggal 31 Maret 1993, berdasarkan Akta Pendirian No. 44 dibuat dihadapan Frans Elsius Mulliawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut kemudian diubah dengan Akta Nomor:66 tanggal 9 Oktober 1995, yang dibuat dihadapan Notaris yang sama. Perubahan dilakukan terhadap pasal 1 dari Anggaran Dasar Perusahaan yakni memindahkan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di Bekasi menjadi kedudukan di Bogor. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-227 HT.01.01 TH 96 tanggal 9 Januari 1996, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bogor pada tanggal 25 Agustus 1997 di bawah No. W8.PH.8.PR.610097.serta telah diumumkan dalam Berita Negara RI no 94 Tambahan No. 14139, tanggal 22 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya yang signifikan adalah berdasarkan Akta Nomor : 37 tanggal 4 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa No. SH. SE.MH. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan Nomor: AHU-09004.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008. adapun perubahan anggaran dasar tersebut mengenai :

- Perubahan nama Perseroan menjadi "PT. Ratu Prabu Energi Tbk"
- Perubahan maksud dan tujuan Perseroan yaitu Investasi dibidang Energi
- Peningkatan Permodalan Perseroan menjadi modal dasar sebesar Rp. 3 Triliun terbagi dalam 6 milyar saham dengan nilai nominal Rp.500 persaham, modal ditempatkan dan disetor 1.5 milyar saham atau sebesar Rp. 750 M
- Perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-undang No 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Nomor IXJ.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Emiten yang melakukan penawaran umum efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan lain anggaran dasar tersebut dilakukan dalam Akta No. 227 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng. SH. SE. MH tanggal 16 September 2008 berkenaan dengan :

- Perubahan domisili perusahaan dari Bogor, Jawa Barat, hingga Jakarta Selatan
- Perubahan manajemen perusahaan.
- Persetujuan pemegang saham untuk pelaksanaan Rigts Issue

Perubahan tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama pada tanggal 1 Februari 2011 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan sarat No. AHU-09106.AH.01.02 Tahun 2011 tertanggal 22 Februari 2011.

Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris DR. Yurisa Martani, S.H.,M.H, pada tanggal 15 Nopember 2018 dan sudah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum dengan surat No. AHU-AH.01.03-0266458 Tahun 2018 tanggal 22 Nopember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

1. General

Establishment Of The Company

PT. Ratu Prabu Energi Tbk, formerly known as PT. Bina Arona Binasejati Tbk (later called "The Company") was established on March 31, 1993 based on the Notarial Deed No. 44 made before Frans ElsiusMulliawan, SH, a Notary in Jakarta. Later on October 9, 1995 the company deed was changed by the same Notary based on the Notary Deed no 66. The changes were mainly made on Article 1 of the deed with regard to relocation of company domicile from the city of Bekasi to Bogor, West Java. The later deed was appoyed by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-227HT.01.01 TH 96 dated January 9, 1996 and was registered in the City Count of Bogor under a letter No. W8.PH.8PR.610097 dated August 25, 1997 and published in State Gazette No. 94 in addition (supplement) to No. 14139 dated November 22,2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, in which the significant changes were document in Notanal Deed No.37 dated July 4, 2008 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH,SE.MH and was approved by Minister of Justice and Human Rights in the letter No. AHU-09004.AH.01.02 dated July 7, 2008.The changes were mainly with regards to :

- Change in the company name to "PT. Ratu Prabu Energi Tbk."
- Company main business objectives into investments in Energy sector
- Authorised Capital increase to ODR 3,000,000,000,000, consisting of 6,000,000,000, number of share with a par value of IDR 500 per-share and paid-in capital of IDR 750,000,000,000 or equal to 1,500,000,000 shares
- The changes of company article of association in order to be inline with Govern-ment Law No. 40 year 2007 with regard to limited Liability Company and requirements of the Financial Services Authority (well known as Otoritas Jasa Keuangan of OJK regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, concerning the article of associations of the company listed its shares in stock exchange and to offer its shares to public

Other changes of article of association were made in the Notarial Deed no. 227 made before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH,SE MH dated September 16,2008 with regards to :

- Changes of company domicile from Bogor, West Java, to South Jakarta
- Changes of company management.
- Shareholders's approval for the execution of Rights Issues

The aforementioned changes of company's deed was legalized in a Notarial Deed No. 9 made before the same Notary dated February 1, 2011, and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-09106.AH.01.02 Year 2011 dated February 22,2011.

The last change in the company legal documents was made in a Notarial Deed No.12 made before Martani, S.H, M,H dated November 15,20018 and has been registered at Directorate.General Of General Legal Administration, Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in aletter No. AHU-AH.01.03-0266458 Year 2018 dated November 22, 2018 with regard to changes in data of PT. Ratu Prabu Energi, Tbk

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-796/PM/2003 dari ketua Badan Pengawas Pasar
pelemang saham dengan menawarkan 1.372.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500

Berdasarkan Akta Nomor 07 tanggal 10 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Yurica
Martanti, SH.Mh. Notaris di Jakarta dan telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-
13554.40.20.2014 tanggal 24 Desember 2014, bahwa dalam rangka Penawaran Umum
Terbatas Perseroan telah melakukan sebagai berikut :

a. Penetapan saham pada Modal Disetor dengan nilai Rp. 500 per saham dan
disebut sebagai "Saham Seri A" dan perubahan nilai saham yang dalam
portepel bernilai Rp. 500 per saham dirubah menjadi bernilai Rp. 100, disebut
sebagai "Saham Seri B"

b. Perubahan saham pada Modal Perseroansebanyak 6.272.000.000 lembar saham
dengan nilai Rp. 100 melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan cara Hak
 Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para Pemegang Saham
Perseroan.

c. Perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan maksud
dan tujuan Perseroan dari Investasi di Bidang energi ditambah dengan investasi
di bidang Properti

Jasa Keuangan (DJK) berdasarkan Surat Nomor : S-535/D.04/2014 untuk melakukan

a. Setiap Pemegang Saham Emiten yang memiliki 1 (satu) Saham Seri A mempu-
nyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli 4 (empat)
saham (dengan ratio 1:4) pada harga penawaran sebesar Rp. 117 per saham.

b. Apabila dari penawaran tersebut masih terdapat sisa saham, maka seluruh sisa
saham, maka seluruh sisa saham yang masih ada akan diambil bagian oleh
Pembeli siaga, yakni PT. Ratu Prabu (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan)

Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan tanggal 02 Januari 2015 sampai 09 Januari
2015 dan tanggal penjabatan 14 Januari 2015 dengan hasil sebagai berikut :

PUT (Penawaran Umum Terbatas) II :
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT
(penawaran umum terbatas) II
Jumlah Saham yang dieksekusi (direalisasikan)
berdasarkan HMETD (hak memesan efek terlebih
dahulu)

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS

Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam dan Lembaga Keuangan),

Following the application of the corporate action then Capital Market and Financial

According to a Notarial Deed no. 7 dated December 2014 made before Yurica Martanti,
SH.MH, a Notary in Jakarta and later was approved by Minister of Justice and Human
Rights the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-13554.40.20.2014 dated December
24,2014 the Company has made the following changes prior to float a limited public
offering of itsrights issue :

a. All share in the Paid-in Capital with a par value of IDR 500 per share is referred
to as "Share Serie A" while all shares that are currently not issued yet its par -
value is split and change into IDR 100 per-share and then referred to as "Share
Serie B"

b. 6,272,000,000 company's share with a par value of IDR 100 per share are offered
through a limited public offering of rights issue II to all existing shareholders

c. Changes in article 3 of Company's Deed, in wich the company added a new
objective of engaging in property sector as an addition to its current objective
of investment in energy sector.

On December 12, 2014 the Company received a letter of effective statement from

a. Every shareholders who own 1 share of Serie-A will entitle rights to purchase 4
to purchase 4 new shares of serie-B (with a ratio of 1:4) with a par value of IDR
100 per-share and a pur-share and a purchase price of IDR 117 per share

b. Should there be a balance of un-subscribed shares PT. Ratu Prabu as a majority
shareholder and stand-by buyer wikk acquire all those balance of share.

The limited public offering were excuted from January 2, 2015 to January 9, 2015 and
allotment date of January 2015 and with the following result :

Lembar Saham
6,272,000,000
5,102,272,000

2. PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN - Lanjutan

Jumlah pemesanan saham tambahan	-
Jumlah saham yang dijatahkan (dialokasikan)	-
Sisa saham yang dibeli oleh Pembeli Siaga (stand-by buyer)	1,568,000,000
Jumlah Saham Yang Beredar :	
Sebelum PUT II	1,568,000,000
Penambahan saham hasil HMETD dari PUT II	6,272,000,000
Setelah PUT II	7,480,000,000

2. PUBLIC OFFERINGS AND OTHER CORPORATE ACTIONS - Continued

3. MANAJEMEN

PT. Ratu Prabu Energi, Tbk, merupakan Perusahaan induk, dimana PT. Ratu Prabu Energi, Tbk merupakan Perusahaan induk utamanya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Saham Luar Biasa dengan Akta No. 12 tanggal 15 Nopember 2018 yang dibuat oleh Notaris DR. Yurisa Martanti, SH, MH tentang penggantian Komisaris dari Bpk Agus Baskoro menjadi Bpk. Andi Sangkala, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan Akta No 12 tanggal 16 Mei 2018 dibuat oleh DR Yuria Martanti, SH, MH, tentang pengesahan pengunduran dari Bpk. Iskandarsyah sebagai Direktur Perseroan.

3. MANAGEMENT

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018 were based on the Extra Ordinary General Shareholders Meeting which has been recorded under A Notarial Deed No. 12 dated November 15, 2018 and No. 12 dated May 16, 2018 made before Yurisa Martanti, SH, MH with regard to replacement of Bpk. Agus Baskoro by Bpk. Andi Sangkal as Commissioner and a Notarial Deed No. 12 dated May 16, 2018 made before Yurisa Martanti, SH, MH with regard to the resignation of Bp. Iskandarsyah as a Director

31 Desember 2018			
Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanduddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Andi Sangkala	Direktur	: Gregory Quinn Maras
		Direktur	: Gemilang Zaharin

31 Desember 2017			
Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Derek Prabu Maras	Direktur Utama	: Burhanduddin Bur Maras
Komisaris Independen	: Agus Cahyo Baskoro	Direktur	: Gregory Quinn Maras
		Direktur	: Gemilang Zaharin
		Direktur	: Iskandarsyah

Adapun susunan anggota Komite Audit Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Members Of Compay's Audit Committee as at December 31, 2018 and December 31, 2017 are as fallow :

2018	
Ketua	Andi Sangkala
Anggota	Doni Sumarwan
Anggota	Yeni A Nurhidayani

2017	
Agus Cahyo Baskoro	
Agung Wirnata	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Perseroan memiliki jumlah karyawan masing - masing sebanyak 138 dan 168 orang.

As at December 31, 2018 and December 31, 2017 the Company has employed a number of employes is 138 and 168 peoples

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung atau tidak langsung atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% namun Perseroan dapat mengendalikan Entitas Anak. Secara bersama sama Perseroan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi disebut Sebagai Group Perseroan.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

The Company's consolidated financial statements consist of financial statements of company and its subsidiaries, in which the company has shareownership at the subsidiaries of more than 50%, directly or inderectly, or has control over the subsidiaries if ownership is less than 50 %.

Adapun kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi per 31 Desember 2018 dan 2017 serta nilai aset pada masing-masing perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2018 and 2017 the Company's ownership in Subsidiaries an Associated Companies are as follow :

4. ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - lanjutan

Entitas / Entities	Bidang Usaha / Core Business
Anak / Subsidiaries	
PT. Lekom Maras	Minyak, Gas, Properti
PT. Ratu Prabu Tiga	Properti
Anak Tidak Langsung / Subsidiaries (In-direct)	
Lekom Maras (Pangabuanl Inc	Minyak, Gas
Asosiasi / Associated Companies	
PT. Bangadua Petroleum	Minyak, Gas

Invesiasi Perusahaan pada entitas anak, PT. Lekom Maras dilakukan berdasarkan Akta no 64. tanggal 28 Januari 1975 yang dibuat oleh Mochtar Affandi, SH, Notaris di Jakarta dan beberapa Akta Perubahannya. Pada tanggal 03 Juni 2014 Perusahaan telah melakukan peningkatan investasi pada Entitas anak tersebut, berdasarkan Akta No. 03 Juni 2014 oleh YurisaMartanti, SH, MH Notaris Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak azasi Manusia Nomor AHU-03544.4020.2014 tanggal 05 Juni 2014

Investasi pada entitas Anak, PT. Ratu Prabu Tiga, dilakukan berdasarkan Akta No. 01 November tanggal 07 November 2014 dibuat oleh dan dihadapan Notaris Riza Gaffar, SH, SE Mkn, di jalan Ir. H Juanda NO.23 Cireundeu, Ciputat Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan hak Azazi manusia Nomor : 33659.40.10.2014 tanggal 10 November 2014. Akta tersebut sudah mengalami perubahan tanggal 12 Januari 2015 dan Oleh Notaris Riza Gaffar, SH, SE. Mkn. No 89 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Nomor : AHU-0000481.AH.02 Tahun 2015

Investasi pada Lekom Maras Pangabuan Inc merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Sertifikat No. 8498721 yang diterbitkan oleh The Secretary of State Of Delaware USA Mr. Edward J. Freel tanggal 5 Juni 1997.

Investasi pada PT. Bangadua Petroleum merupakan investasi pada entitas anak yang dilakukan oleh PT. Lekom Maras (yang juga merupakan entitas anak dari PT. Ratu Prabu Energi Tbk) berdasarkan Akta No. 3 tanggal 14 November 2008 yang dibuat oleh Sri Imiati SH Notaris Jakarta.

5. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perseran bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUTASNSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

4. SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - continued

% Kepemilikan / % ownership		Jumlah Aset / Total Assets	
2018	2017	2018	2017
98.68%	98.68%	2,357,098,314,969	2,263,816,389,299
90.90%	99.90%	1,199,583,171,819	1,009,873,894,163
100 %	100 %	90,749,572,302	86,031,289,745
100 %	100 %	54,479,384,941	52,817,120,419

Investment in subsidiary company namely PT. Lekom Maras was based upon a Notarial deed No. 64 dated January 28 1975 made before Mochtar Affandi, SH a Notary in Jakarta. Other changes in notarial deeds with regard to investment in its subsidiary PT. Lekom Maras were prepared and presented by the same Notary

Investment in subsidiary company namely PT. Ratu Prabu Tiga was based upon a Notarial deed No. 01 dated November 7, 2014 made before Riza Gaffar, SH, SE. Mkn a Notary at Jl Ir. Juanda No. 23 Cirendeue, Ciputan South Tangerang. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter No. 33659.40.10.2014 dated November 10,2014. However, the previous deed was changed into a deed no.89 dated January 12,2015 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a letter No. AHU-0000481.AH.02.Year 2015.

Investment in Lekom Maras Pangabuan Inc is an investment insubsidiaries which is conducted by PT. Lekom Maras (which is also a subsidiaries of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on certificate No. 8498721 issued by the Secretary os State Of Delaware USA Edward J Freel dated June5, 1997.

Investment at PT. Bangadua Petroleum is an investment in a subsidiary made by PT. Lekom Maras (which is alsoa subsidiary of PT. Ratu Prabu Energi Tbk) based on Deed No 3. dated November 14, 2008 made by Sro irmiati, SH Notary in Jakarta.

5. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and finalization of these consolidated financial statements, which have been finalized an authorized for issuance by the Board of Directors on March 26,2019

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated finacial statements.

a. Basic Of Presentation of the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial AccountingStandards ("SAK"). Which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Finacial Accounting Standards of the Guedelines on Finacial Statements Presentation and Disclosures issued by Otoritas Jasa Keuangan.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK no 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan yang mengubah penyajian kelompok pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi.

Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, Laporan Keuangan konsolidasian mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan pengendalian entitas.

Dalam prinsip yang baru, Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan dan Entitas Anak terkecuali terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK 65, Laporan Keuangan konsolidasian mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dikonsolidasikan oleh entitas induk.

Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam penentuan dalam pengendalian entitas. Dalam prinsip yang Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1, yang dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan saham di atas 50%, secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan saham oleh Perseroan kurang dari 50% secara langsung maupun tidak langsung, atau bila kepemilikan dapat mengendalikan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perseroan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan entitas bisnis.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic Of Presentation of the Consolidated Financial Statements - continued

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries adopted PSAK (principles of financial accounting standards) No.1 (Revision 2013) Presentation of the Financial Statements, which changed the presentation of accounts in the group of other Comprehensive Income. Items which to be reclassified into Profit and Loss Statement will be presented separately from those not presented separately from those not presented in the Profit and Loss Statement. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost accounting concept, except certain accounts presented based on the different basis as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated financial statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipt and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating investing and financing activities.

The presentation currency adopted in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires the application of certain accounting estimates and assumptions it also requires management to exercise its judgement in the process of implementing Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK no 65 (Revisi 2013) "Consolidated Financial Statements" PSAK 65 "Consolidated financial statements" base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control.

In the new principle, the Company and Subsidiaries control an entity when the Company and its Subsidiaries are exposed to or have the right to the return of variables of their involvement to the entity and have the ability to influence such returns through their control over the entity.

The Subsidiary's financial statements are prepared with the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries apply PSAK no 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements" PSAK 65, "Consolidated financial statements" base existing principles by identifying the concept of control as a key factor in determining whether an entity should be consolidated by the parent. This standard provides additional instructions to assist in the determination of entity control, the consolidated financial statements consist of the company's financial statements and the financial statements of the Subsidiaries as mentioned in Note 1, owned by the Company with ownership interest above 50%, directly or indirectly, or if the Company's ownership is less than 50% consolidated as long as the Company can control the Subsidiary,

All significant intercompany transactions and account balances, including unrealized gains or losses, if any, have been eliminated to reflect the financial position and result of operations of the Company and its Subsidiaries as a single entity of the business entity.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

- b. Prinsip-prinsip Konsolidasi - lanjutan
Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- A. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
B. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
C. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut, atau
D. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini dapat mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan dan Entitas Anak :

- A. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
B. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
C. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
D. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
E. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
F. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
G. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasinya dengan berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang berlaku di Indonesia, dimana diantaranya mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Indonesia ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

- b. Principles of Consolidation
Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, ie the date on which the Company and Subsidiaries enjoy control, up to the date when the entity loses control. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through a Subsidiary, more than half or the entity's voting power.

Control also exists when the parent entity has half or less of the voice power of an entity if it exists:

- A. powers exceeding half of the voting rights in accordance with agreements with other investors;
B. the powers governing the financial and operating policies of the entity under the articles of association or agreement;
C. power to appoint or power to appoint or substitute most of the board of directors or equivalent regulating organs and control the entity through such directors or organs; or
D. the power to cast a power of authority to cast a majority in a meeting of the board of directors or equivalent governing body and to control the entity through the board of director or the organ.

Loss of a Subsidiary that is not fully owned is attributable to the Non-Controlling Interest ("KNP") even if this may result in the KNP having a deficit balance.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the benefit paid and the acquired portion of the carrying amount of the subsidiaries' net assets is recorded in equity. Gains or losses on non-controlling interest are also accounted for in equity.

If the loss of control of a Subsidiary, the Company and Subsidiaries:

- A. terminate recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
B. stop the recognition of the carrying amount of each KNP;
C. stop recognizing the accumulated difference in translation, rerecorded in equity, if any;
D. recognize the fair value of the payment received;
E. recognize any remaining investment at its fair value;
F. acknowledge any resulting differences as gains or losses in the comprehensive statements of income; and
G. reclassify the parent portion of the component previously recognized as a comprehensive profit to the comprehensive statements of income, or transfer directly to retained earnings.

KNP represents the portion of the net income or loss and net assets of the Subsidiaries that are not attributable directly or indirectly to the Company, each presented in the consolidated statements of comprehensive income and in stockholders' equity in the consolidated statement of financial position, attributed to the owner of the parent.

The Company prepares its consolidated financial statements based on the Indonesian GAAP, which includes the Statement of Financial Accounting standards ("PSAK") and the Interpretation or Indonesian Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board The Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Rules and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which change the presentation of groups of items in other Comprehensive Income. The items to be reclassified to profit and loss are presented separately from items that will not be reclassified to profit or loss.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan
b. Prinsip-prinsip Konsolidasian - lanjutan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2016. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penetapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo dalam mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 10 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

PSAK ini diterapkan pada:

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing, kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas; dan
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian.

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi, sedangkan mata uang penyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan. Perseroan dan Entitas Anak menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dengan mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya transaksi, kejadian dan kondisi dari transaksi itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan yang diterima dan biaya yang dibayarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada tanggal operasi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun Perseroan dan Entitas Anak melaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran; dan
- Selisih kurs neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.

B. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued
b. Principles of Consolidation

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements of the current year are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several revised SFAS effective as of January 1, 2016 consolidated statements are prepared on the accrual basis using the cost acquisition concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The statements of cash flow are prepared using the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Company's accounting policies. Areas that are complex or require higher levels of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on financial statements.

c. Transaction and Balances in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries apply PSAK 10 on "Influence of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include transactions in foreign currency and overseas business activities into the financial statements of the Company and Subsidiaries and how to translate the consolidated financial statements into the presentation currency.

This PSAK applies to:

- Accounting for transactions and balances in foreign currencies, except for transactions and derivative balances which fall within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition - Translation of the results and financial position of the foreign business activities included in the entity's financial statements by way of consolidation or equity method; and
 - Translation of the results and financial position of an entity into the currency of presentation. Functional currency is the currency in the main economic environment in which the entity operates, while the currency of representation is the currency used in the presentation of financial statements. The Company and Subsidiaries use the Rupiah currency as the functional currency by considering several factors including transactions, occurrences and conditions of the transaction itself, in particular relating to income received and fees paid by the Company and Subsidiaries.
- Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing in transactions. As at the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia's middle exchange rate prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.
- At the end of each year the Company and Subsidiaries report in the consolidated financial statements:
- The amount of foreign exchange gain recognized in profit or loss, except for foreign exchange differences arising on financial instruments at fair value through profit or loss in accordance with SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement
 - The net foreign exchange difference recognized in other comprehensive income and accumulated in separate equity components, as well as the reconciliation of foreign exchange

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan
 c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing - lanjutan

Adapun nilai tukar mata uang asing yang menjadi dasar transaksi Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan adalah:

Mata Uang Asing/ Foreign Exchanges	2018	2019
Dollar Amerika Serikat/ US Dollar	14,481	14,244
Euro/ Euro	16,560	15,995

d. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.
 Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penilaian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK Nomor: 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Namun demikian penerapan standar akuntansi ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

(i) Klasifikasi

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, (v) atau sebagai aset keuangan untuk lindung nilai, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan. Aset keuangan perseroan terdiri dari kas dan setara kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan Pengukuran

Aset Keuangan

Semua aset keuangan pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajarnya. Untuk aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
 Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.
 Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

d. Financial Instruments

Financial Instruments are any contracts that provide financial assets to a single entity and a financial or equity liability to another entity.

Effective January 1, 2016, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement and PSAK Number: 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures". However, the implementation of this accounting standard has no significant impact on the financial statements of the Company.

(i) Classification

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, (v) or as a financial asset for hedging, whichever is appropriate. The Company determines the classification of the financial asset at initial recognition and, if appropriate and appropriate, re-evaluates the classification of the asset at the end of each financial year. The Company's financial assets consists of cash and cash equivalents and bank, accounts receivable, and other receivables.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) may be categorized as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of financial liabilities at the time of recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accounts payable, other debts and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial Assets

All financial assets are initially recognized at fair value. For financial assets not measured at fair value through profit or loss, the fair value is accompanied by transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the intended financial asset. Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets for trading and financial assets which are determined at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.
 Financial assets are classified as held for trading if they are acquired or held for sale in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading except for derivatives designated as hedging instruments. Financial assets which are valued at fair value through profit or loss are recorded in the statement of financial position at fair value with profit or loss recognized in the statements of income and other comprehensive income.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan
d. Instrumen Keuangan - lanjutan

- Liabilitas Keuangan**
Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa merupakan liabilitas keuangan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar. Liabilitas keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE (Suku Bunga Efektif), kecuali jika dampak diskononya tidak material. Liabilitas kategori ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka panjang meliputi diantaranya utang bank jangka panjang dan jaminan penyewa yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.
- (iii) **Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
- Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.
- (iv) **Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan**
Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan untuk melakukan transaksi (arm's length market transaction); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskon; atau model penilaian lain yang wajar dan berlaku umum.
- (v) **Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**
Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE (suku bunga efektif) dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat dilagis. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif tersebut.
- (vi) **Penurunan Nilai Aset Keuangan**
Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perseroan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued
d. Financial Instruments - continued

- Financial Liabilities**
Account payable, other payables, accrued expenses, long-term bank debt and tenant's guarantee are financial liabilities initially recognized at fair value. The financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the SBE (Effective Interest Rate) method, unless the impact of the disks is immaterial. The liabilities of this category are classified as short-term liabilities. Long Term Liabilities include long - term bank loans and tenant guarantees with maturities of more than 12 months from the end of the reporting period.
- (iii) **Mutually Remove from Financial Instruments**
Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if it currently has legal entitlement to offset the recognized amount of the financial assets and liabilities and has the intention to settle on a net basis, or to realize assets and solve liabilities simultaneously.
- Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 68 (2014), "Fair Amount Measurement" in this SFAS, fair value is the price to be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in a regular transaction between market participants on the date of measurement. Fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:
- In the primary market for such assets and liabilities, or
- If there is no major market, in the most profitable markets for such assets or liabilities.
- (iv) **The Fair Value of Financial Instruments**
The fair value of actively traded financial instruments in an organized financial market, if any, is determined by reference to quoted prices in an active market at the close of the business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques included the use of fair market transactions between parties who understand and willing to do transaction (arm's length market transaction); references to the current fair value of another substantially similar instrument; discounted cash flow analysis; or other model of fair valuation and/or generally accepted.
- (v) **Amortized Acquisition Cost of Financial Instruments**
Amortized cost is calculated using the SBE method (Effective Interest Rate) less any allowance for impairment and principal or non-billable value. The calculation takes into account the premium or discount at the of acquisition and includes transaction costs and which are an integral part of the effective interest rate
- (vi) **Impairment of Financial Assets**
At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is objective evidence that the Company's financial assets or group of financial assets is impaired. For loans and receivables recorded at amortized cost, the Company first determines that there is objective evidence of impairment individually on financial assets that are individually significant, or collectively, for non-individually significant financial assets. If the Company determines that there is no objective evidence of impairment of the individually assessed financial assets, whether or not the asset is significant, it is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed the collective value of the group collectively.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN
d. Instrumen Keuangan Lanjutan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE (Suku Bunga Efektif) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai tercatat atas aset keuangan berkurang melalui penggunaan pos cadangan dan nilai kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan
Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansi tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, maka aset tersebut diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Perseroan yang mungkin harus dibayar kembali

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued
d. Financial Instruments - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future unexpected credit losses). The present value of estimated future cash flows is discounted by using the initial effective SBE (Interest Rate) of the financial asset. If a given loan has a variable interest rate, then the discount rate used to measure any impairment loss is the effective interest rate.

(vi) Impairment of Financial Assets - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying value and the present value of estimated future cash flows (excluding future estimated future credit losses). The present value of the estimated future cash flows is discounted using the original effective interest rate of the financial asset. If the loans and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment losses is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the comprehensive statement of income.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a reserve item and carrying amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income is subsequently recognized at the lowered carrying amount of the asset based on the effective initial interest rate of the financial asset. Loans and receivables and associated reserves are written off in the absence realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or transferred to the Company.

If, in the subsequent year, the estimated value of the impairment loss of the financial asset increases or decreases because as an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment losses increases or decrease by adjusting the impairment reserve item if in the future such removal can be reversed, the amount of the recovery is recognized on profit or loss.

(vii) Termination of Recognition
Financial Assets

A financial asset, or whichever is applicable, part of a financial assets or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *The contractual rights to the cash flows arising from financial asset expire; or*
- *The Company transferred the contractual rights to receive cash flows arising from financial assets or assumed the obligation to pay the cash flows received without significant delay to third party through a consignment agreement and (i) substantially transfer all risks and rewards of ownership of the financial assets.*

When the company has transferred the right to receive cash flows from the asset or has signed a pass through arrangement, and substantially does not transfer and does not own all the risks and rewards of the financial asset, or transfer control over the asset, the asset is recognized under the Company's on going involvement in these financial assets.

The ongoing engagement in the form of a guarantee of the transferred asset is measured at the lower of the asset carrying amount and the maximum amount of any payment received by the Company which may be repayable.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

d. Instrumen Keuangan Lanjutan

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari : (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dia akui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih setara nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laba atau rugi.

a. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas meliputi Kas dan Bank, Deposito Berjangka dengan ketentuan memiliki jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan, tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman, dan tidak dibatasi penggunaannya.

b. Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun dan disajikan sebagai "Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penurunan nilai aset keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih "the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

d. Financial Instruments - continued

In this case, the Company also recognizes related liabilities. Transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the rights and liabilities still held by the Company

At the time of derecognition of financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of: (i) the payment received, including any new asset acquired, less any new liability to be borne; and (ii) any cumulative gains or losses that have been directly recognized in equity should be recognized in the statement of income and other comprehensive income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract are terminated or canceled or has expired.

When a current financial liability is replaced by another of the same lenders under substantially different terms, or substantially modified to the existing financial liability provisions, such exchange or modification is recorded as a write-off of the initial financial liability and the recognition of new financial liabilities and the difference between the carrying amount of the financial liabilities is recognized in profit or loss

a. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalents are Cash and Banks, Time Deposits with a term of 3 month or less at the time of placement are not used as loan collateral, and are not restricted in use.

b. Restricted Deposits

Restricted Deposits will be used to repay matured liabilities within one year and are presented as "Restricted Restricted" as part of Current Assets in the consolidated statements of financial position.

c. Allowance for Doubtful Accounts

Receivables are stated at the nominal amount after deducting the allowance for impairment losses which are determined based on the Company's policy on impairment of financial assets.

d. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weight-average method.

Net Realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to carry out the sale.

e. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

f. Properti Investasi

Biaya Bunga dan pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai konstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi terhadap jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian.

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan dengan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali aset tetap dalam bentuk tanah. Jika memenuhi kriteria pengakuan, biaya perolehan Aset Tetap meliputi biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk dikapitalisasi sebagai aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	8-16
Peralatan Kantor/Office Equipment	4-8
Kendaraan/Vehicle	4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi berdasarkan umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

f. Investment Properties

Interest fees and other borrowing costs, such as loan discounts of loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to date of conclusion on the construction. For borrowing that are directly attributable to a qualifications asset, the amount capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowing. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended to the qualifying assets. Capitalization rates is the weighted average of total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying assets.

Investment properties represent and/or buildings held for operating lease for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Cost incurred post the acquisition of assets are recognized as a separate asset, as appropriate, whenever it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful.

g. Fixed Assets

Fixed Assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses, unless the property is fixed in land. If the recognition criteria are met, the cost of Fixed Assets include the cost replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred. Further, when a significant inspection is made, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria for capitalization as fixed assets are recognized in profit or loss incurred.

Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. The cost of legal processing of land rights when land acquired is first recognized as part of the cost of the land assets. The cost of maintaining an extension or renewal of legal title to land is recognized as an intangible asset and amortized based on the legal age of the right or the economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of the fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Gains or losses arising from the derecognition of assets recognized in the statement of income in the year the assets are derecognized.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

g. Aset tetap - lanjutan

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan. Berdasarkan PSAK No.48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah atas kemungkinan penurunan nilai aset ke jumlah yang dapat diperoleh kembali yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang material pada posisi keuangan dan penerapannya tidak memberikan dampak yang material pada posisi keuangan dari hasil operasi Perusahaan.

h. Biaya Pinjaman

Perseroan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 26 (revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset" berkenaan dengan pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkan maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

the cost of construction of fixed assets is capitalized as construction in progress. Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use, that is, when the asset is at the location and conditions desired for the asset to be used in accordance with management's intent and intent. Assets under construction and installation are stated at cost.

g. Fixed Assets

Residual values, estimated useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, at the end of each year, as appropriate. In accordance with PSAK No.48, "Impairment of Asset Value". The value of the asset is reviewed for possible impairment of the asset to the amount that can be recovered due to an event or a change in circumstances that identifies its carrying amount may not be recoverable. The company has evaluated the impact of the PSAK on its financial statements and its implementation does not have a material impact on the Company's financial position and results of operations.

h. Cost of Borrowing

The company and Subsidiaries apply PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". Loan costs directly attributable to acquisition, development or manufacture of assets that take a considerable amount of time to prepare for the intended use or for sale are capitalized as part of the cost of the assets concerned.

All other borrowing costs are recognized as an expense in the periods incurred. The borrowing costs consist of interest expenses and other costs borne by the Subsidiary in respect of borrowing the capital. The capitalization of borrowing costs begins when the activities required to prepare the asset to be used in accordance with its intent, and expenses for the qualifying asset and borrowing cost have been incurred. Capitalization of borrowing costs terminated upon completion of substantially all the activities required to prepare the qualifying asset to be used in accordance with its intent.

i. Impairment of Non-financial Assets Value

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" relates to the disclosure of the recoverable amount for non-financial assets. This change eliminates certain disclosures for the recoverable amount of cash generating units required by PSAK 48 through the issuance of PSAK 68.

Implementation of PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets" has no significant impact on the financial statements and disclosure in the consolidated financial statements.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication of an impaired asset. If such indication exists or at the time of annual testing the asset impairment is required, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The impairment loss should be recoverable if there has been a change in the estimates used determined the recoverable amount of the non-financial assets. Impairment losses will only be recovered to the extent that the carrying value of non-financial assets that do not exceed their recoverable amounts or the carrying amounts, net of depreciation in the absence of an impairment loss recognized for the assets in the prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

j. Sewa

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembiayaan sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif Perusahaan setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

l. Pengakuan Pendapatan Beban - lanjutan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Beban di akui pada saat terjadinya (dasar akrual)

m. Imbalan Pasca Kerja

Perseroan telah menetapkan PSAK Nomor 24 yang mengatur mengenai imbalan kerja yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2015 dimana keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui pendapatan komprehensif lain. PSAK 24 ini diantaranya merevisi akuntansi untuk program imbalan pasti.

Dalam program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara : (i) ketika dimulainya atau amandemen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait dengan pesangon. Perseroan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2017 dan 2016 untuk menyesuaikan dengan pemberlakuan PSAK yang berkaitan dengan imbalan pasca kerja ini.

n. Pengakuan Provisi Liabilitas dan Aset Kontijensi

Perseroan telah menetapkan PSAK No. 57 mengenai "Provisi Liabilitas Kontijensi aset dan Kontijensi" secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas kontijensi dan aset kontijensi dengan tetap memastikan bahwa telah mengungkapkan informasi dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perseroan memiliki transaksi para pihak yang berelasi, dimana suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika :

- a. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih pihak antara, suatu pihak.
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- c. Suatu Pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Perseroan atau induk;
- d. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

j. Rent

Leases wherein the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset, are classified as finance leases. The financial lease is capitalized at the beginning of the lease at a lower value of the fair value of the rental asset and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is separated between the part of the finance charge and the repayment portion in such a manner as to produce a constant periodic rate of interest on the financing balance. The amount of the lease obligation, less the financial burden, is presented as long-term debt. The interest element in the financial costs is charged to the Company's comprehensive statement of income each period during the lease term in such way as to produce a constant periodic rate of interest on the balance of the liability. Fixed assets acquired under a finance lease are depreciated over a shorter period of time between the lease term and the useful life.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when the probable economic benefits will be obtained by the Company and the amount can be measure reliably. Revenue is measured at the received payment, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

l. Revenue and Expense Recognition - continued

Revenue from sales arising from physical delivery of Company products is recognized when significant risks and benefits have been transferred to buyer, which generally occur at the same time shipping and received of goods.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis)

m. Post-Employment Benefits

The Company has applied PSAK No. 24 which regulates effective employment benefits as of Januari 1, 2015 where actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income. These PSAK 24 revised accounting for defined benefit plans.

In a defined benefit plan, delays in acknowledgement of actuarial gains and losses (ie "Corridor Approach") are not allowed, and past service cost should be recognized as an expense in an earlier year between : (i) when commencement or amendment of the program occurs; and (ii) when the entity recognizes the restructuring cost associated with
The Company has restated the financial statements of 2017 and 2016 to adjust to the implementation of PSAK relating to these past-employment benefits.

n. Recognition of Liabilities and Contingent Assets

The Company has applied PSAK No. 57 on "Contingent Liabilities and Contingent Assets" prospectively and establishes the recognition and measurement of liabilities that are estimated against contingent liabilities and contingent assets while ensuring that it has disclosed information in the notes to the financial statements.

o. Transactions with Related Parties

The company has transactions among related parties, in which a party is deemed to be related to the Company if:

- a. directly or indirectly through one or more parties between, a party.
 - (i) controlling, or being controlled by, or being under common control, with the company;
 - (ii) has interests in the Company which have a significant influence over the Company and Subsidiaries; or
 - (iii) having joint control over the Company.
- b. a party is a joint venture in which the Company is venturer
- c. a party is a member of the key management personel of the Company or its parent;
- d. a party is a close family member of the individual described in (a) or (d)

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

- e. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perseroan.

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak dengan menggunakan model revaluasi tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

6. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

q. Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berhubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembayarannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

v. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasikan perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial lebih bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

- e. a party is an entity controlled, jointly controlled or significantly influenced by for which the voting rights are significant to some entity, directly or indirectly, to individuals as described in (d) or (e); or
- f. a party is a post employment benefit plan for the benefit of the Company and Subsidiaries or entities related to the Company.

This transaction is based on terms agreed by both parties, where such terms may not be same as other transactions conducted with non-related parties.

All material transactions and balance with related parties have been disclosed in the notes to the financial statements of the Company.

p. Income Tax

Effective Januari 1, 2015, the Company adapted PSAK No. 46 (revised 2014), "Income Tax", which provides additional arrangements for tax assets and liabilities by using deferred revaluation models derived from not depreciated assets measured, and derived from investment properties as measured using the fair value model. The adoption of the new revised PSAK does not have a significant effect on the financial statements.

The tax expenses consists of current and deferred taxes. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly to equity, in this case recognized as other comprehensive income.

6. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - continued

q. Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income of the current year. Management periodically evaluates positions reported in Annual Income (SPT) in connection with situations where applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The amount of additional principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in the consolidated statements of income and other comprehensive income of the current year, unless further settlement is made. The additional amount of tax principal and penalty stipulated by the SKP shall be deferred to the extent that it meets the criteria for asset recognition.

v. Deferred Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable income of the current year. Management periodically evaluates positions reported in the Annual Income (SPT) in connection with situations where in applicable tax rules require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authority.

The calculation of estimated liability for employee benefits is calculated under the Labor Law No. 13/2003 determined using the "Project Unit Credit" actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting year exceed 10% of present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

a. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

b. Klarifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.

c. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

d. Pertimbangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

e. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian, sementara perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca masa kerja dan beban imbalan kerja bersih.

f. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

7. SOURCES OF UNCERTAINTY

a. Consideration

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Uncertainty about such assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in subsequent reporting periods. The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial.

b. Classification of financial assets and liabilities

The Company sets out the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by considering whether the definitions laid down in PSAK No. 55 (revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in note 2.

c. Estimates and assumptions

The principal assumptions of the future and the main sources of other uncertainly estimates at the end of reporting period which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on available parameters at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situations concerning future developments may change due to market changes or situations beyond the control of the Company. The change are reflected in the related assumptions as they occur.

d. Considerations of impairment losses on impairment of financial assets

The evaluation of allowance for impairment losses collectively includes credit losses attached to the receivable portfolio with similar credit risk characteristics when there is objective evidence that there has been a decrease in the value of receivables in the portfolio. In determining the need to form collective losses of impairment collectively, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentration and economic factors. In estimating the required reserves, assumptions are made to determine the default loss model and to determine the required input parameter, based on current historical experience and economic circumstances. The accuracy of this reserve depends on the assumptions of models and parameters used in the determination of collective reserves.

This specific provision is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

e. Employee benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liability relies on the selection assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Such assumptions include, among other things, the discount rate, the rate of annual salary increase, the annual employee's resignation rate, the degree of disability, the retirement age and the mortality rate, while the firm believes that the assumption is reasonable and appropriate, significant differences in actual results and significant changes in assumptions which the Company establishes may materially affect the post-employment benefits liability and net employee benefit expense.

f. Depreciation fixed assets

Acquisition cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of property, plant and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Company operates its business. Change in usage rates and technological developments may affect the useful life and residual value of assets, and therefore future depreciations cost may be revised.

7. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN - lanjutan

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan dapat yang diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada periode berjalan adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (revisi 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (revisi 2010) : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 10 (revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 12 (revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

- PSAK No. 13 (revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (revisi 2011) : Aset tetap
- PSAK No. 18 (revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 19 (revisi 2010) : Aset tak berwujud
- PSAK No. 22 (revisi 2010) : Kombinasi bisnis
- PSAK No. 23 (revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Imbalan kerja
- PSAK No. 25 (revisi 2009) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan
- PSAK No. 26 (revisi 2011) : Biaya pinjaman
- PSAK No. 28 (revisi 2012) : Akuntansi kontrak asuransi kerugian
- PSAK No. 33 (revisi 2011) : Aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum
- PSAK No. 34 (revisi 2010) : Kontrak konstruksi
- PSAK No. 45 (revisi 2011) : Pelaporan keuangan entitas nirbalas
- PSAK No. 46 (revisi 2014) : Pajak penghasilan
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Penurunan nilai aset
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 53 (revisi 2010) : Pembayaran berbasis saham
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 56 (revisi 2011) : Laba per saham
- PSAK No. 57 (revisi 2009) : Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi
- PSAK No. 58 (revisi 2009) : Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Instrumen keuangan : Pengungkapan
- PSAK No. 61 (revisi 2010) : Akuntansi hibah pemerintah dan pengungkapan bantuan pemerintah
- PSAK No. 62 (revisi 2010) : Kontrak asuransi
- PSAK No. 63 (revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi

7. SOURCES OF UNCERTAINTY - continued

g. Income taxes

Significant consideration is made in determining the provision of corporate income tax. There are certain transactions and calculations that the final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company recognizes liabilities on income tax based on the estimate of whether there is an additional corporate income tax.

h. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, as long as it is probable that the taxable income will be available so that such temporary differences may be used. A significant estimate by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and taxable income levels and future tax planning strategies.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GGAP) AND INTERPRATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED

Financial Accounting Standards and Interpretations new or revisions shall be effective in the current periode are as follows :

- PSAK No. 1 (revisi 2013) : Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 2 (revisi 2009) : Cash Flow
- PSAK No. 3 (revisi 2010) : Financial Intern
- PSAK No. 4 (revisi 2013) : Separate Financial Statement
- PSAK No. 5 (revisi 2009) : Operating segments
- PSAK No. 7 (revisi 2010) : Related party disclosure
- PSAK No. 8 (revisi 2010) : Events after the reporting period
- PSAK No. 10 (revisi 2010) : Effects of change in forelan exchange
- PSAK No. 12 (revisi 2009) : Participation in joint venture

- PSAK No. 13 (revisi 2011) : Investment property
- PSAK No. 15 (revisi 2013) : Investment in associates and venture

- PSAK No. 16 (revisi 2011) : Fixed assets
- PSAK No. 18 (revisi 2010) : Accounting and reporting by the plan

- PSAK No. 19 (revisi 2010) : Intangible assets
- PSAK No. 22 (revisi 2010) : Business combination
- PSAK No. 23 (revisi 2010) : Revenue
- PSAK No. 24 (revisi 2013) : Employee benefits
- PSAK No. 25 (revisi 2009) : Accounting policies, changes in accounting estimates and errors
- PSAK No. 26 (revisi 2011) : Cost of borrowing
- PSAK No. 28 (revisi 2012) : Accounting insurance contracts
- PSAK No. 33 (revisi 2011) : Landscape removal and enviromental managemnt activities in general minina.
- PSAK No. 34 (revisi 2010) : Constructions contract
- PSAK No. 45 (revisi 2011) : Nonprofit entity's financial reporting
- PSAK No. 46 (revisi 2014) : Income tax
- PSAK No. 48 (revisi 2014) : Impairment of assets
- PSAK No. 50 (revisi 2014) : Financial Instruments : presentation

- PSAK No. 53 (revisi 2010) : Shore-based payment
- PSAK No. 55 (revisi 2014) : Financial instrument : Recognition and measurement
- PSAK No. 56 (revisi 2011) : Earnings per share
- PSAK No. 57 (revisi 2009) : Provisions, contingent liabilities and contingent assets
- PSAK No. 58 (revisi 2009) : Non-current assets held for sale

- PSAK No. 60 (revisi 2014) : Financial instrument : disclosure
- PSAK No. 61 (revisi 2010) : Accounting for government Grants and disclosure of goverment assistance
- PSAK No. 62 (revisi 2010) : Insurance contract
- PSAK No. 63 (revisi 2011) : Financial Repoting in hyperinflationary economies

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI - lanjutan

- PSAK No. 64 (revisi 2011) : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 65 (revisi 2013) : Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK No. 66 (revisi 2013) : Pengaturan Bersama
- PSAK No. 67 (revisi 2013) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 68 (revisi 2013) : Pengukuran nilai wajar
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 8 : Penentuan apakah Suatu Perjanjian mengandung suatu sewa
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas Kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas (PBE) : Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK No. 13 : Lindungi Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - biaya situs web
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak ada relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
- ISAK No. 21 : Perjanjian konstruksi real estate
- ISAK No. 22 : Perjanjian konsesasi jasa : Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 25 : Hak atas tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian ulang derivatif melekat
- ISAK No. 27 : Pengalihan aset dari pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas
- ISAK No. 29 : Biaya Pungupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka

Penerapan pernyataan standar akuntansi baru

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 :

- | | | |
|------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| - PSAK No. 2 (Amandemen/ Amendment 2016) | : | Laporan arus kas/ Cash flow statements |
| - PSAK No. 15 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2017) | : | Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ Investment in associates and joint venture |
| - PSAK No. 46 (Amandemen/ Amendment 2016) | : | Pajak Penghasilan/ Income taxes |
| - PSAK No. 47 (Amandemen/ Amendment 2017) | : | Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/ Disclosure of interest in other entities |

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 :

- | | | |
|------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------|
| - PSAK No. 24 (Amandemen/ Amendment 2018) | : | Imbalan kerja/ employee benefit |
| - PSAK No. 26 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) | : | Biaya Pinjaman/borrowing cost |
| - PSAK No. 46 (Penyesuaian/ Annual Improvement 2018) | : | Pajak penghasilan/ income tax |
| - PSAK No. 71 | : | Instrumen Keuangan/ Financial Instrument |
| - PSAK No. 72 | : | Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/ Revenue from contracts with customers |
| - PSAK No. 73 | : | Sewa/ Leases |

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GGAP) AND INTERPRATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) NEW AND REVISED - continued

- PSAK No. 64 (revisi 2011) : financial reporting in hyperinflationary
- PSAK No. 65 (revisi 2013) : consolidated financial statements
- PSAK No. 66 (revisi 2013) : shared setup
- PSAK No. 67 (revisi 2013) : Disclosure of interest in other entities
- PSAK No. 68 (revisi 2013) : fair value measurement
- ISAK No. 7 : Consolidation of Spesial purpose entities
- ISAK No. 8 : The determination of whether an arrangement a lease
- ISAK No. 9 : Changes in existing decommissioning, restoration and similar liabilities
- ISAK No. 10 : Customer loyalty programs
- ISAK No. 11 : Distribution of non-cash asset to owners
- ISAK No. 12 : Control with entities : non monetary contributions by ventures
- ISAK No. 13 : Hedge of net investment in foreign business activities
- ISAK No. 14 : intangible asset - website cost
- ISAK No. 15 : defined benefit asept limit, minimum requirement and interactions
- ISAK No. 18 : Government assistance - no spesific relation to operating activities
- ISAK No. 20 : income tax - changes in the tax status of entity or its shareholders
- ISAK No. 21 : Real estate conctruction agreement
- ISAK No. 22 : Service concession agreement : disclosure
- ISAK No. 23 : Operation lease - incentives
- ISAK No. 25 : Land Rights
- ISAK No. 26 : Reassessment of embedded derivatives
- ISAK No. 27 : Asset transfer from customers
- ISAK No. 28 : Termination of financial liabilities with equity instrument
- ISAK No. 29 : Soil stripping costs in the production stage of the open mine

The implementation of new accounting principles and standards

The company has implemented following accounting standards for its company operations :

Effective January 1, 2018 the Company has adopted the following Accounting Standards and Principles :

The following accounting standards and principles are not implemented yet during the year of 2018.

8. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI
- lanjutan

- ISAK No. 33 : Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka/ *Foreign currency transaction and advance consideration*
- ISAK No. 34 : Ketidakpastian dalam perlakuan pajak/ *Uncertainty over income tax treatments*

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

8. APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD AND REVISED (GGAP)
AND INTERPRATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARS (IFAS) NEW
AND REVISED - continued

However, the Company remains evaluating the possible impacts of this new financial accounting standards on its financial statements.

9. KAS DAN SETARA KAS

9. CASH AND EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari :

This Account consists of :

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Kas	4,567,654,501	3,956,537,864	Cash
Bank - Rupiah			Bank - IDR
PT Bank Mega Tbk	19,053,261	286,109,110	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34,670,984	324,239,233	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,206,428,613	2,372,460,632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	2,259,184,736	3,214,719,325	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	19,474,785	192,098,916	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A	-	-	Citibank, N.A
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,953,895	135,585,318	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata	-	13,429,448	PT Bank Permata
Bank Standard Chartered	-	-	Bank Standard Chartered
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12,973,511	4,419,554	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
UOB	-	-	UOB
Jumlah Bank - Rupiah	5,554,739,785	6,543,061,536	Total bank - IDR
Bank - Dollar AS			Bank - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,243,716	192,820,887	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A	-	-	Citibank, N.A
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17,154,380	29,304,765	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,634,111,861	1,635,447,358	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mega Tbk	-	203,629,650	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
UOB	-	-	UOB
Bank Standard Chartered	-	-	Bank Standard Chartered
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Bank - Dollar	1,705,509,957	2,061,202,660	Total bank - USD
Bank - Euro			Bank - Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Rekening Bank	7,260,249,742	8,604,264,196	Total of Bank Accounts
Uang Masuk			Money In Transit
Deposito Rupiah			IDR Time Deposit
The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd	1,054,313,480	1,115,290,164	The Hongkong and Shanghai Banking Co. Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000,000	200,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Rupiah	1,254,313,480	1,315,290,164	Total IDR Time Deposit
Deposito Dollar AS			USD Time Deposit
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,180,050,000	2,172,150,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Dollar AS	2,180,050,000	2,172,150,000	Total USD Time Deposit
Jumlah Deposito	3,434,363,480	3,487,440,164	Total Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	15,262,267,723	16,048,242,224	Total Cash and Cash Equivalents

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

Details of cash and cash equivalent in foreign Exchanges are as follows :

	31 Maret 2019	31 Maret 2018	
Dollar AS			USD
Rekening Bank	176,876	149,840	Bank Accounts
Deposito	150,000	150,000	Time Deposits
	326,876	299,840	
Euro			Euro
Rekening Bank	-	-	Bank Accounts
Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah sebagai berikut :			The annual interest rates on time deposits are follows :
Deposito Rupiah	3,39%	3,39%	Deposito Rupiah
Deposito Dollar AS	0,25%	0,25%	Deposito USD Dollar

10. PIUTANG USAHA

10. ACCOUNT RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

a. Berdasarkan Pelanggan

	2019	2018
Pihak Ketiga		
Conoco Phillips	35,630,876,320	9,149,861,653
Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)	23,484,106,338	19,647,259,934
PT Pertamina	1,167,987,655	9,203,587,801
PT Thiess Contractors Indonesia	6,589,098,760	6,310,044,784
Medco E&P Natuna Ltd	6,908,999,908	7,730,173,649
PT Sokoria Geothermal Indonesia	-	23,572,200,762
PT PDSI	-	-
Petronas Ketapang	4,877,650,980	-
Lain-lain (dibawah 4.000.000.000)	94,196,468,139	61,621,759,608
Jumlah	172,855,188,100	137,234,888,191

a. By Customers

Third Parties

Conoco Phillips
Titania One Sdn., Bhd. (Majulia)
PT Pertamina

PT Thiess Contractors Indonesia
Medco E&P Natuna Ltd

PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT PDSI

Petronas Ketapang
Lain-lain (under 4.000.000.000)

Total

b. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Pihak Ketiga		
Rupiah	84,170,757,146	68,962,179,709
Dollar AS	67,786,776,654	48,625,448,548
Euro	20,897,654,300	19,647,259,934
Jumlah	172,855,188,100	137,234,888,191

b. By Currency

Third Parties

Rupiah

US Dollar

Euro

Total

Rincian Piutang Usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dollar AS	USD 5,567,367	USD 3,357,879
Euro	€1,186,428	€1,186,429

Dollar AS

Euro

11. Piutang Lain-Lain

11. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

This Accounts consist of :

Piutang lain-lain - lancar

Pihak Ketiga

Mata uang asing (Dollar AS)
UOB Kayhan

Other Receivables - Current

Third Parties

Foreign currency (US Dollar)
UOB Kayhan

Pihak Berelasi

Related Parties

Rupiah

Tn Burhanuddin Bur Maras
PT Ratu Prabu
Tn Taufik Rahardjo Murdono

Rupiahs

Tn Burhanuddin Bur Maras
PT Ratu Prabu
Tn Taufik Rahardjo Murdono

Jumlah

25,000,000 25,000,000

Total

Jumlah piutang lain-lain lancar

25,000,000 25,000,000

Total Accounts Receivables - Current

Piutang lain-lain - Tidak Lancar

Pihak Ketiga

Other Receivables - Non Current

Third Parties

Rupiah

PT Prabu Mutu Mulia
PT Pumpa Cakrawala Mulia
PT Pasific Masao Mineral
Mc Dermott
Piutang lain-lain

Jumlah

	2019	2018
PT Prabu Mutu Mulia	9,239,800,000	9,239,800,666
PT Pumpa Cakrawala Mulia	4,626,533,458	4,626,533,456
PT Pasific Masao Mineral	152,100,000	6,979,986,126
Mc Dermott	36,586,922	36,586,261
Piutang lain-lain	39,492,548	-
Jumlah	14,094,512,928	20,882,906,509

IDR

PT Prabu Mutu Mulia
PT Pumpa Cakrawala Mulia
PT Pasific Masao Mineral
Mc Dermott

Other Receivables

Total

Mata uang asing

Tn Dennis Michel Connel
Fletcher Enterprise

Jumlah

Tn Dennis Michel Connel	38,682,976,070	40,721,734,260
Fletcher Enterprise	-	18,216,098,811
Jumlah	38,682,976,070	58,937,833,071

Foreign Currency (US Dollar)

Tn Dennis Michel Connel
Fletcher Enterprise

Total

Jumlah Piutang Lain-lain - Tidak Lancar (Pihak Ketiga)

	52,777,488,998	79,820,739,580
--	----------------	----------------

11. Piutang Lain-Lain - Lanjutan

11. OTHER RECEIVABLES - continued

				Related Parties
Pihak berelasi				Rupiah
Rupiah				
PT Ratu Prabu Energi, Tbk	-	-	-	PT Ratu Prabu Energi, Tbk
Piutang CED	-	-	-	Receivables CED
Piutang GEN	-	-	-	Receivables GEN
Piutang TSD	-	-	-	Piutang TSD
PT Ratu Prabu	-	580,164,449	-	PT Ratu Prabu
Piutang lain-lain	-	-	-	Other Receivables
Jumlah	-	580,164,449	-	Total
Mata uang asing				Foreign currency (US Dollar)
PT Bangadua Petroleum	19,517,755,624	20,870,731,388	-	PT Bangadua Petroleum
PT Fletcher Enterprises	17,304,098,836	-	-	Fletcher Enterprise
Jumlah	36,821,854,460	20,870,731,388	-	Total
Jumlah piutang lain-lain - Tidak lancar (Pihak Berelasi)				
	36,821,854,460	21,450,895,837	-	Total Other Receivables - Non Current (related parties)
Jumlah piutang lain-lain				Total other receivables
	89,624,343,458	101,296,635,417	-	
Rincian Piutang lain-lain dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :				
Piutang lain-lain Lancar				Other receivables - current
Mata uang asing				Foreign currency (US Dollar)
Pihak Ketiga				Third Parties
UOB Kayhan	-	0	-	UOB Kayhan
Piutang lain-lain - Tidak lancar				Other receivables - Non Current
Mata uang asing				Foreign currency (US Dollar)
Pihak Ketiga				Third Parties
Tn Dennis Michel Connel	2,812,060	2,812,080	-	Tn Dennis Michel Connel
Fletcher Enterprise	1,257,931	1,257,931	-	Fletcher Enterprise
Jumlah	4,069,991	4,070,011	-	Total
Pihak berelasi				Related Parties
PT Bangadua Petroleum	1,418,854	1,441,249	-	PT Bangadua Petroleum
PT Ratu Prabu	-	-	-	PT Ratu Prabu
Fletcher Enterprises	-	-	-	Total
Jumlah	1,418,854	1,441,249	-	
Jumlah	5,488,845	5,511,260	-	Total

12. Persediaan

12. Inventory

Akun ini terdiri dari :

This account consist of :

Suku cadang peralatan minyak	12,567,908,890	10,106,686,269	Oil spare part
Dikurangi penyisihan	-	-	Less : Depreciation
Persediaan usang	(1,087,576,098)	(1,196,394,785)	Obsolete inventory
Jumlah neto	11,480,232,792	8,910,291,484	Total Netto

Persediaan suku cadang peralatan perminyakan digunakan sebagai penggantian atas suku cadang yang rusak atau usang dari peralatan perminyakan yang disewakan. Perusahaan tidak melakukan penjualan langsung atas persediaan suku cadang tersebut.

Oil spare parts inventory is used as replacement for damaged or obsolete parts of petroleum equipment leased. The Company does not make direct sales of the spare parts inventory.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua persediaan tersebut di atas digunakan untuk mendukung pendapatan usaha penyewaan peralatan perminyakan maupun jasa properti. Sifat dan karakteristik persediaan suku cadang memiliki umur penggunaan yang cukup lama dan tidak mudah rusak atau usang. Manajemen Perusahaan juga berpendapat bahwa nilai realisasi bersih persediaan tersebut diyakini melebihi nilai tercatatnya. Atas dasar pertimbangan tersebut di atas, manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang untuk tahun 2018 dan 2017 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan yang dimaksud.

The Company's management believes that all of the above inventories are used in support of petroleum equipment leasing and property services. The nature and characteristics of spare parts inventory have a long service life and are not easily damaged or obsolete. The Company's management also believes that the net realizable value of inventories is believes that the allowance for inventory obsolescence for 2018 and 2017 is adequate to cover possible losses arising from the impairment of the value of the inventories.

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan kredit kepada bank ataupun pihak-pihak lainnya.

No inventory is pledged as a credit guarantee to the bank or other parties.

12. Persediaan - lanjutan

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 telah mengasuransikan persediaan suku cadang peralatan minyak terhadap resiko kerugian lainnya dalam paket asuransi gabungan yang meliputi bangunan, mesin, dan perlengkapan stok, kendaraan dan lain-lain kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), dengan nilai yang cukup memadai.

12. Inventory - continued

The company as of December 31, 2018 and December 31, 2017 has insured the inventory of oil equipment parts against loss and other risks in joint insurance packages covering buildings, machinery and equipment, stocks, vehicle and others to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), with sufficient value adequate.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Proyek dan Konsultan	406,485,201,598	406,455,201,596
Asuransi	882,541,006	1,413,226,171
Lain-lain	2,188,631,582	428,000,000
Jumlah	409,556,374,186	408,296,427,767

Projects and Consultants
Insurance
Other
Total

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

Perusahaan	2019	2018
Pajak Pertambahan nilai	1,098,768,769	830,379,489
Pajak Penghasilan		
PPH Pasal 21	-	-
PPH Pasal 23	-	-
PPH Pasal 4 (2)	10,768,654	4,713,560
Jumlah Pajak Penghasilan	10,768,654	4,713,560
Sub total	1,109,537,423	835,093,049

Company
Value Added Tax

Income Tax
Income tax articlel 21
Income tax articlel 23
Income tax articlel 4 (2)
Total Income Tax

Anak Perusahaan

Subsidiary

Pajak Pertambahan nilai	5,587,909,760	9,786,495,436
Pajak Penghasilan		
PPH Pasal 21	4,765,897,654	5,133,691,811
PPH Pasal 23	4,765,987,900	6,484,020,212
PPH Pasal 25	-	1,698,749
PPH Pasal 4 (2)	1,345,879,876	1,558,569,973
Jumlah Pajak Penghasilan	16,465,675,190	22,964,476,181
Jumlah Pajak dibayar dimuka	17,575,212,613	23,799,569,230

Value Added Tax

Income Tax
Income tax articlel 21
Income tax articlel 23
Income tax articlel 25
Income tax articlel 4 (2)
Total Income Tax

Total Prepaid Taxables

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

15. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Akun ini terdiri dari :

	2019				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Owner Ship	Jumlah Awal Tahun/ Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi/ Divestment Value	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi					Associates Entities
PT Bangadua Petroleum	45%	38,864,714,243			38,864,714,243
Jumlah/ Total		38,864,714,243			38,864,714,243
	2018				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Owner Ship	Jumlah Awal Tahun/ Beginning Year Amount	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/Accumulated Net Income (Loss)	Nilai Divestasi/ Divestment Value	Nilai Investasi / Investment Value
Entitas Asosiasi					Associates Entities
PT Bangadua Petroleum	45%	38,128,051,845	736,662,398		38,864,714,243
PT Chikiza Indonesia (DP of Acquisition)					
Jumlah/ Total		38,128,051,845	736,662,398		38,864,714,243

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

15. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI - lanjutan

Bagian laba (rugi) dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi tersebut yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif 2018 dan 2017 seluruhnya adalah bukan merupakan dari hasil operasi kedua entitas tersebut, melainkan merupakan penaklukan keuntungan selisih kurs dari penyesuaian kurs atas saldo investasi dan aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki kedua entitas tersebut per tanggal-tanggal laporan.

15. INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES - continued

Equity in net earnings (losses) on investments in subsidiaries and associated entities recognized in the statements of comprehensive income 2018 and 2017 are not entirely the result of the operations of the two entities but are recognized as gain on foreign exchange adjustment of the balance of the balance of the investments and assets and liabilities denominated in foreign currencies held by the two entities as of the date of the report.

16. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

16. INVESTMENT PROPERTY

This Account consists of:

	2019				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang)/ Reclassification Addition	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga perolehan:					
Tanah	209,314,398,821				209,314,398,821
Gedung Perkantoran	557,730,368,898				557,730,368,898
Jumlah	767,044,767,719				767,044,767,719
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung Perkantoran	310,490,346,991		6,971,829,611		317,462,176,602
Jumlah	310,490,346,991		6,971,829,611		317,462,176,602
Nilai Buku	456,554,420,728		6,971,829,611		449,582,591,117
	2018				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang)/ Reclassification Addition	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga perolehan:					
Tanah	209,314,398,821				209,314,398,821
Gedung Perkantoran	557,730,368,898				557,730,368,898
Jumlah	767,044,767,719				767,044,767,719
Akumulasi Penyusutan:					
Gedung Perkantoran	282,603,828,545		27,886,518,446		310,490,346,991
Jumlah	282,603,828,545		27,886,518,446		310,490,346,991
Nilai Buku	484,440,939,174		27,886,518,446		456,554,420,728

Adapun Properti investasi Perusahaan dalam bentuk gedung meliputi:
a. Gedung perkantoran Ratu Prabu 1 bertingkat 10 dengan luas bangunan 5.800 m² yang berlokasi di Jalan TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan.
b. Gedung perkantoran Ratu Prabu 2 bertingkat 14 dengan luas bangunan sekitar 42.016 m² terletak di Jalan TB Simatupang Kav. 18, Jakarta Selatan.

The Company's investment properties in the form of buildings include:
a. Office building Ratu Prabu 1 10rd Floor with a building area 5800 m² located in TB Simatupang Street Kav. 20, South Jakarta.
b. Office building Ratu Prabu 2 14rd Floor with a building area of about 42.016 m² is located on TB Simatupang street Kav. 18, South Jakarta.

Sementara rincian properti investasi berdasarkan jenis investasinya adalah sebagai berikut:

While investment property details by type of investment are as follows:

a. Tanah	209,314,398,821
b. Gedung Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20, Jakarta Selatan	92,078,547,840
c. Gedung Ratu Prabu 2, Jl. TB Simatupang Kav.18, Jakarta Selatan	395,104,640,092
d. Gedung Annex Ratu Prabu 1, Jl. TB Simatupang Kav. 20 Jakarta Selatan	70,547,180,908
Jumlah	767,044,767,719

Land	209,314,398,821
Ratu Prabu 1 building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta.	92,078,547,840
Ratu Prabu 2 building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta	92,078,547,840
ex Ratu Prabu 1 Building, TB Simatupang street Kav. 20, South Jakarta	395,104,640,092
Total	767,044,767,719

Properti investasi hingga saat ini merupakan salah satu kontributor utama atas penerimaan Perseroan. Kedua properti tersebut disewakan kepada beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia, seperti diantaranya perusahaan minyak terkemuka dan beberapa perusahaan lainnya.

Investment property is one of the main contributors to the Company's revenue. Both properties are leased to some of Indonesia's leading companies, such as leading oil companies and several other companies.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

16. PROPERTI INVESTASI - lanjutan

Per 31 Desember 2019 dan 2018 kedua property investasi tersebut menghasilkan pendapatan dan laba kotor sebagai berikut:

Pendapatan penyewaan ruang kantor:	
Gedung Ratu Prabu 1	1,054,925,392
Gedung Ratu Prabu 2	20,273,645,078
Jumlah	21,928,570,470
Beban operasi langsung:	
Gedung Ratu Prabu 1	(2,245,666,058)
Gedung Ratu Prabu 2	(9,358,680,408)
Jumlah	(11,604,346,466)
Laba Kotor	10,324,224,004

Gedung Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 telah dijaminkan oleh Perseroan atas Hutangnya pada PT. Bank Mega Tbk. Hingga 31 Desember 2018 Perseroan telah mengasuransikan seluruh property investasinya atas risiko kerugian dan risiko lainnya dalam bentuk paket asuransi gabungan dengan aset tetap pada PT. Asuransi Jasa Indonesia dan PT. Asuransi Umum Menn.

17. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Nilai Tercatat:	2019
Kepemilikan Langsung	1,014,393,297,941
Aset Sewa Pembiayaan	-
Jumlah Nilai Tercatat	1,014,393,297,941
Akumulasi Penyusutan:	
Kepemilikan Langsung	304,630,854,678
Aset Sewa Pembiayaan	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	304,630,854,678
Nilai Buku	709,763,443,263
Aset Dalam Penyelesaian	509,175,564,527
Jumlah Aset Tetap - Neto	1,218,938,007,790

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Pemilikan Langsung:

	2019				
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)	Reklasifikasi Tambah (Kurang)/ Reclassification Addition/ Deduction)	Saldo Akhir (Ending Balance)
Harga perolehan:					
Tanah	406,833,462,170	-	-	-	406,833,462,170
Bangunan	17,588,002,179	-	-	-	17,588,002,179
Mesin dan Peralatan	468,823,318,159				468,823,318,159
Peralatan kantor	11,482,000,222	-	-	-	11,482,000,222
Kendaraan	10,685,515,202	-	-	-	10,685,515,202
Aset dalam Pembangunan:					
Bangunan	509,175,564,527	-	-	-	509,175,564,527
Jumlah	1,523,567,862,468				1,523,567,862,468
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	14,851,761,863	160,280,585	-	-	15,012,042,448
Mesin dan peralatan	250,004,886,073	6,201,564,951	-	-	256,206,451,024
Peralatan kantor	14,248,766,439	64,693,346	-	-	14,313,419,785
Kendaraan	18,524,064,383	573,977,938	-	-	19,098,041,421
Jumlah	297,630,376,758	7,000,476,920			304,630,854,678
Nilai Buku	1,225,937,483,710				1,218,938,007,790

16.

INVESTMENT PROPERTY - continued

As of Maret 30, 2018 and 2017 both investment properties generate the following gross income and gains

Office space rental income:	
Ratu Prabu 1 Building	4,909,000,022
Ratu Prabu 2 Building	77,265,025,632
Total	82,234,025,654
Direct operating expenses:	
Ratu Prabu 1 Building	(8,131,286,440)
Ratu Prabu 2 Building	(25,523,240,366)
Total	(33,654,526,756)
Gross Profit	48,579,498,858

The Ratu Prabu 1 dan Ratu Prabu 2 buildings have been pledged by the Company for its debts to PT Bank Mega Tbk Until 31 December 2018 The Company has insured all of its investment property on the risk of loss and other risks in the form of a joint insurance package with property and equipment at PT

This Account consists of:

2018	2019	Carrying Value:
1,014,393,297,941	1,014,393,297,941	Direct Ownership
-	-	Finance Lease Assets
1,014,393,297,941	1,014,393,297,941	Total Carrying Value
-	-	Accumulation Depreciation:
297,630,378,758	297,630,378,758	Direct Ownership
-	-	Finance Lease Assets
297,630,378,758	297,630,378,758	Total Accumulation Depreciation
-	-	Book Value
509,175,564,527	509,175,564,527	Asset In Progress
1,225,938,483,710	1,225,938,483,710	Total Fixed Assets - Net

Detail of Fixed Assets are as Follows:

Direct Ownership:

17. ASET TETAP - lanjutan

	2018			Reklasifikasi Tambah/Kurang (Reclassification)	Saldo Akhir (Ending Balance)
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)		
Harga Perolehan:					
Tanah	596.833,761.179				596.833.462.179
Bangunan	17.588.002.179				17.581.002.179
Mesin dan Peralatan	410.583.318.159	640.000.000		21.600.000.000	488.823.318.159
Peralatan Kantor	11.412.170.921	49.829.471			11.462.000.392
Kendaraan	18.369.515.202	39.000.000	1.000.000.000	2.278.000.000	19.686.515.202
Aset dalam Pembangunan:					
Bangunan	319.467.386.871	189.109.217.656			509.176.564.527
Jumlah	1.303.252.755.511	190.438.106.957	1.000.000.000	30.878.000.000	1.523.669.862.468
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	34.238.698.132	441.122.543			14.851.761.863
Mesin dan Peralatan	217.745.175.634	29.031.535.470		3.128.125.000	250.004.886.074
Peralatan Kantor	14.047.790.102	200.986.337			15.249.776.439
Kendaraan	15.849.222.829	2.199.033.150	625.000.000	901.708.333	18.521.964.989
Jumlah	261.921.816.927	42.272.726.498	625.000.000	4.029.833.333	365.670.378.758
Nilai Buku	1.041.330.938.584				1.222.929.483.709

Aset Sewa Pembiayaan:

	2019			Reklasifikasi Tambah/Kurang (Reclassification)	Saldo Akhir (Ending Balance)
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)		
Harga Perolehan:					
Mesin dan Peralatan	28.680.000.000			21.600.000.000	-
Kendaraan	2.278.000.000			2.278.000.000	-
Jumlah	30.958.000.000			30.878.000.000	-
Akumulasi Penyusutan:					
Mesin dan Peralatan	3.128.125.000			3.128.125.000	-
Kendaraan	901.708.333			901.708.333	-
Jumlah	4.029.833.333			4.029.833.333	-
Nilai Buku	26.868.166.667				-

Aset Sewa Pembiayaan:

	2018			Reklasifikasi Tambah/Kurang (Reclassification)	Saldo Akhir (Ending Balance)
	Saldo Awal (Beginning Balance)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Deduction)		
Harga Perolehan:					
Mesin dan Peralatan	28.676.117.000				28.676.117.000
Kendaraan	2.278.000.000				2.278.000.000
Jumlah	30.954.117.000				30.954.117.000
Akumulasi Penyusutan:					
Mesin dan Peralatan	3.575.000.000		488.875.000		4.023.875.000
Kendaraan	977.895.833		71.281.500		1.044.617.333
Jumlah	4.542.895.833		520.062.500		5.067.958.333
Nilai Buku	26.409.221.167				25.589.158.667

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 telah dilakukan reklasifikasi terhadap akumulasi penyusutan dari akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor ke Akumulasi Penyusutan Mesin Peralatan.

Pada Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 telah dilakukan reklasifikasi terhadap aset sewa pembiayaan ke aset kepemilikan langsung karena utang sewa pembiayaan sudah lunas.

During 2017, the company reclassified the accumulated depreciation from the Accumulated Depreciation of Office Inventories to Accumulated Depreciation of Machinery and Equipment.

During 2018, the company reclassified the lease assets to direct ownership as the finance lease matured or fully paid.

17. ASET TETAP - Berjalan

Pengungkapan jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan.

1. Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang,
2. Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan
3. Tanah kosong (Ratu Prabu 4) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilandak
4. Tanah dan Bangunan Jl. Raya Narogong Km. 16,5, Desa Limusunggal, Kec. Girigung, Kab. Bogor, Jawa Barat, luas lahan 20.977 m².

Yang menerima penjaminan adalah PT. Bank Mega, Tbk.
Alasan Penjaminan karena Perseroan menerima pinjaman dari PT. Bank Mega, Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan signifikan

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Perusahaan Asuransi (Insurance Companies)	Jenis Aset (Types of asset)	Jumlah Pertanggungan (Insurance coverage)			
		2019	2018		
AXA insurance	Kendaraan Kendaraan	Rp	1,408,500,000	Rp	1,408,500,000
		Rp	38,805,070	Rp	38,805,070
PT. Asuransi Umum Mega	Mesin	USD	2,000,000	USD	2,000,000
PT. Asuransi Umum Mega	Bangunan dan Mesin	USD	56,000,000	USD	56,000,000

17. FIXED ASSETS - Continued

Disclosure of total fixed assets as collateral.

1. Land and Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang street,
2. Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street, Cilandak
3. Vacant land (Ratu Prabu 4) TB. Simatupang street, Cilandak Sub
4. Land and Building, Raya Narogong street Km. 16.5, Limusunggal Village, Cilungsi district, Bogor, West Java, the land area is

Those receiving the guarantee are PT. Bank Mega, Tbk.
The reason for the guarantee because the Company received a loan from PT. Bank Mega, Tbk.

The Company as of December 31, 2018 and December 31, 2017 has

The Company as of December 31, 2018 and December 31, 2017 has

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah cukup

Aset tetap berupa tanah dan bangunan telah dijadikan jaminan kredit

18. ASET LAIN LAIN

Bank garansi	2019	2018
Rupiah		
PT. Bank Rakyat Indonesia	586,210,770	586,210,770
PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	2,527,158,269	2,527,158,269
Performance Bond - Cash deposit	321,480,373	321,480,373
Collateral - 16/OIR/072/6721/	-	-
Aneka Sejahtera Abadi	342,655,663	342,655,663
BG - Medco	819,000	819,000
BG - Housky CNOC Madura Limited	102,790,156	103,910,116
BG - BIR Pertamina Cepu	190,000,000	190,000,000
Lain-lain	780,834,228	780,934,738
Sub Jumlah	4,853,048,959	4,853,048,959
Bank garansi (dalam USD)		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	10,556,035,972	10,556,035,972
PT. Asuransi Jasa Indonesia	2,403,560,119	2,403,560,119
Sub Jumlah	12,959,596,091	12,959,596,091
Jumlah	17,812,645,250	17,812,645,250

Management believes that the above insurance coverage is

Fixed assets such as land and buildings have been pledged as

18. OTHER ASSETS

Bank guarantee	2019	2018
IDR		
PT. Bank Rakyat Indonesia	586,210,770	586,210,770
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,527,158,269	2,527,158,269
Performance Bond - Cash deposit / Cash	321,480,373	321,480,373
Collateral - 16/OIR/072/6721/	-	-
Aneka Sejahtera Abadi	342,655,663	342,655,663
BG - Medco	819,000	819,000
BG - Housky CNOC Madura Limited	102,790,156	103,910,116
BG - BIR Pertamina Cepu	190,000,000	190,000,000
Other	780,834,228	780,934,738
Sub Total	4,853,048,959	4,853,048,959
Bank guarantee (in USD)		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,556,035,972	10,556,035,972
PT. Asuransi Jasa Indonesia	2,403,560,119	2,403,560,119
Sub Total	12,959,596,091	12,959,596,091
Total	17,812,645,250	17,812,645,250

18. ASET LAIN LAIN

Selisi kurs ditangguhkan	177.199.043,116	199.938.130,905
Beban ditangguhkan	25.214.477,055	25.144.770,055
Deposit	-	56.500,000
Klaim PPh Pasal 13 kepada pelanggan	4.734.030,764	4.734.030,764
Jumlah	158.247.550,935	200.643.138,724

Pajak dan beban pajak entitas anak		
Beban Pajak ditangguhkan	22.996.265,001	22.996.265,001

Jumlah aset lain-lain	199.056.461,186	240.852.048,975
-----------------------	-----------------	-----------------

Bank garansi diterbitkan untuk jaminan tender dan jaminan pelaksanaan

Selisi kurs ditangguhkan merupakan jumlah penyesuaian kurs atas

19. PINJAMAN BANK

Akumulasi terdiri dari:	2019	2018
Pinjaman bank jangka pendek		
Rupiah		
PT. Bank Tabungan Negara (Persero)	12.500.000,000	12.500.000,000
PT. Bank Negara Indonesia (Persero)	5.000.000,000	5.000.000,000
Jumlah	17.500.000,000	17.500.000,000

Mata uang asing (USD)

PT. Bank Mega, Tbk - Demand loan		
Jumlah		

Pinjaman bank jangka panjang -
Bagian yang jatuh tempo dalam
satu tahun:

Mata uang asing (USD)		
PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan	16.666.645,872	16.974.447,767
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan	26.827.861,850	22.274.245,242
Jumlah	43.524.507,722	44.248.693,009

Pinjaman bank jangka panjang -
Setelah dikurangi bagian yang
jatuh tempo dalam satu tahun:

Mata uang asing (USD)		
PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan	27.827.733,624	28.290.744,830
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan	627.650.865,684	648.174.700,804
Jumlah	649.492.599,208	676.465.445,724
Jumlah Pinjaman Bank	726.517.105,980	720.814.138,733

Saldo Pinjaman Bank Perseroan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat
adalah:

Mata uang asing (USD)		
Pinjaman bank jangka pendek		
PT. Bank Mega, Tbk - Demand loan	USD	3.370.000

Pinjaman bank jangka panjang -
Bagian yang jatuh tempo dalam
satu tahun:

PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	1.172.188	USD	-
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	1.033.450	USD	-

Pinjaman bank jangka panjang -
Setelah dikurangi bagian yang
jatuh tempo dalam satu tahun:

PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan	USD	1.953.646		
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan	USD	47.002.166	USD	47.086.289
Jumlah	USD	50.179.166	USD	49.456.289

18. OTHER ASSETS - continued

Exchange rate difference suspended		
Deferred charges		
Deposit		
Claim income Article 23 to the customer		
Total		

Taxes and tax Expenses of subsidiaries:
Deferred tax

Total Other Assets

Bank guarantees issued for bidding guarantees and assurance of the

The difference of deferred exchange rate represents the amount of

19. BANK LOANS

This Account consists of:
Short term bank loans

Rupiah:
PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Foreign currency (USD)

PT. Bank Mega, Tbk - Demand loan
Total

Portions of Long term bank loans mature in one year:

Foreign currency (USD)
PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan
Total

Long term bank loans - net of current maturities:

Foreign currency (USD)
PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan
Total

Total Bank Loan

The balance of Bank Loans of the Company in US Dollar
exchange rates is:

Foreign currency (USD)
Short term bank loans
PT. Bank Mega, Tbk - Demand loan

Long term bank loans - Part of one year:

PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan

Long term bank loans - net of current maturities:

PT. Bank Mega, Tbk - Fixed loan
PT. Bank Mega, Tbk - Term loan
Total

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

Fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Mega, Tbk diperoleh berdasarkan Surat Peretujuan Fasilitas Kredit No. 267/COB/19-15 tanggal 7 Desember 2018 dan Akta Perjanjian Kredit di hadapan Mahfud Said, SH., ME, Notaris & PPT di Jakarta Barat No. 50 tanggal 23 Desember 2018 yang dibuat Perpanjangan kredit terakhir berdasarkan Surat Peretujuan Perubahan Kondisi No. 005/COB-MDD/SPK/14 tanggal 23 Januari 2017, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

19. BANK LOANS - continued

Loan facility from PT Bank Mega, Tbk was obtained by the Company under the Credit facility agreement No. 267 / COB / COBA / 15 dated December 7, 2018 and legalised under the Deed of Credit Agreement No. 50 dated December 23, 2018 made before Mahfud Said, SH., ME Notary & PPT in West Jakarta. The last credit extension was based upon the bank approval letter of conditions amendment No.005 / COB-MDD / SPK / 14 dated January 23, 2017 with the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Piafond (Principle)	Jangka Waktu (Term)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit (Credit Structure)	Term Loan	USD	11 Tahun (years)	24 Jan 17	25 Dec 17
b. Jenis Fasilitas	1. Kredit Investasi untuk fasilitas Term Loan. 2. Kredit Modal Kerja untuk fasilitas Demand Loan.			b. Facility Type:	1. Investment Credit for Term Loan facility. 2. Working Capital Loan for Demand Loan facility.
c. Sifat Kredit	1. Anggaran untuk fasilitas Term Loan.			c. Nature of Credit:	1. Installment for Term Loan facility.
d. Tujuan	2. Berutang untuk fasilitas Demand Loan. 1. Term Loan digunakan untuk refinancing fasilitas debitur di Bank Mandiri dan Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan digunakan untuk menunjang pembiayaan operasional usaha.			d. Purpose:	2. Recurring for Demand Loan Facility 1. Term Loan is for the refinancing of existing facilities at Bank Mandiri and Bank CIMB Niaga. 2. Demand Loan is for operational activities purposes.
e. Suku Bunga	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 Januari 2017.			e. Interest rate:	9% p.a. effective (f)in January 24, 2017.
f. Agunan	- Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 1) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, - Tanah dan Bangunan (Gedung Ratu Prabu 2) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan,			f. Collateral:	- Land and Building (Building Ratu Prabu 1) TB. Simatupang - Building (Building Ratu Prabu 2) TB. Simatupang street.
g. Agunan	- Tanah kosong (Ratu Prabu 3) Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 6,640 m2.			g. Collateral:	- Land located at Jl. TB. Simatupang, Cilendak Timur, Pasar Minggu, South Jakarta. A land area is 6.640 m2.
	- Pialang usaha sebesar 120% dari (fasilitas modal kerja atau sebesar Rp. 89,4 miliar				- Accounts receivable worth of 120% of working capital facility or Rp. 89,4 Billion
	- Personal Guarantee dari Rp Burhanuddin Bur Maras				- Personal Guarantee from Mr. Burhanuddin Bur Maras
	- Personal Guarantee dari Rp Derek Paru Maras				- Personal Guarantee from Mr. Derek Prabu Maras.
PT Bank Mega Tbk menyatakan hal-hal yang tidak boleh dilakukan Debitur (negative covenants) tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah sebagai berikut:					PT Bank Mega Tbk requires Debtor or the Company NOT to
- Melakukan penarikan atas modal yang telah disetor oleh pemegang saham					- Withdrawal of capital paid by shareholders
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, anak perusahaan dan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan.					- Provide loans to other parties, including but may not limited to shareholders, subsidiaries and affiliates.
- Bertindak sebagai penjamin atas kewajiban pembayaran pihak lain, atau menyebabkan dijaminkannya barang jaminan kepada pihak lain.					- Act as a guarantor of the payment obligations to others, or pledge any existing collaterals to PT Bank Mega Tbk.
- Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, atau melakukan investasi pada perusahaan lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan anak dan afiliasinya.					- Inject new capital participation, takeover of shares, or invest in other companies, including but may not limited to subsidiaries and affiliates.
Selama PT Ratu Prabu Energi Tbk masih sebagai ultimate shareholder / pemegang saham terbesar PT Lekom Maras dan Bapak Burhanuddin Bur Maras masih menjabat sebagai Direktur Utama maka perubahan terhadap komposisi pemegang saham dan susunan pengurus cukup disampaikan oleh Debitur dengan melalui surat pemberitahuan.					- While PT Ratu Prabu Energi Tbk remains as the ultimate shareholder of PT, Lekom Maras, and Mr. Burhanuddin Bur Maras remains serving as the President Director, any changes on Shareholders and/or Board of Directors have to be informed and approved by the bank.
- Selama leverage masih < 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain cukup dengan pemberitahuan secara tertulis. Jika leverage > 3 maka penambahan fasilitas pinjaman dari bank lain harus dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.					- While the leverage level remains < 3, any additional loan facility shall only be informed to the bank. If leverage > 3, any additional borrowing facilities from other banks must have written consent from the Bank.

19. PINJAMAN BANK - Lanjutan

- Membagi dividen kepada pemegang saham
- Melakukan pembelian/pembelian/ Fixed assets dan steupan penggunaan lain-lain senilai Rp. 5.000 juta atau lebih, selain digunakan untuk kegiatan usaha

- Melakukan pembayaran atas hutang pemegang saham.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Mega, Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 017/COSI-MDOF/SPP/16 tanggal Desember 2016 dan Surat Perubahan Fasilitas Kredit No. 027/COSA-MDOF/SPP/18 tanggal 14 April 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut:

19. BANK LOANS - continued

- Distribute the dividends to shareholders.
Expense for capital expenditure (fixed asset acquisition) and/or other expenditures of Rp5,000 million or more, unless the expense is for working capital purposes.

- Repay any Shareholders Loan

Loan facility from PT. Bank Mega, Tbk. was obtained and based upon the Credit Facility approval letter No. 087/COSI-MDOF/SPP/16 dated December 26, 2016 and amendment letter of Credit Facility No.027/COSI-MDOF/SPP/18 dated April 2, 2018 and subject to the following terms and conditions:

	Fasilitas (Facility)	Prinsipal (Principal)	Jangka Waktu (Term)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit	Fixed Loan	USD	3 Tahun (years)	24-Apr-18	25-Apr-21
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi untuk fasilitas Fixed Loan.			b. Facility Type	Investment Credit for fixed Loan facility
c. Sifat Kredit	Angsuran untuk fasilitas Fixed Loan.			c. Nature of Credit	Installment for loan facilities
d. Tujuan	Fixed loan digunakan untuk relaksasi keuangan terhadap pembayaran kewajiban kredit Debitur untuk penyehatan dan penyelamatan fasilitas kredit.			d. Purpose	Fixed Loan is to be utilized for the purpose of the Company's financial relaxation of serving its bank facility obligations.
e. Suku Bunga	9% p.a. berlaku sejak tanggal 24 April 2018.			e. Interest rate	9% p.a valid from April 24, 2018.
f. Agunan	1. 10 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa : - SHM No. 1787/Cilandak Timur; - SHM No. 1788/Cilandak Timur; - SHM No. 1789/Cilandak Timur; - SHM No. 1790/Cilandak Timur; - SHM No. 1791/Cilandak Timur; - SHM No. 1792/Cilandak Timur; - SHM No. 1793/Cilandak Timur; - SHM No. 1795/Cilandak Timur; - SHM No. 2689/Cilandak Timur; - SHM No. 3035/Cilandak Timur; Seluruhnya terdaftar atas nama Derek Prabu Maras 2. 8 bidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa : - SHM No. 1859/Cilandak Timur; - SHM No. 1864/Cilandak Timur; - SHM No. 1866/Cilandak Timur; - SHM No. 1871/Cilandak Timur; - SHM No. 1873/Cilandak Timur; - SHM No. 2950/Cilandak Timur; - SHM No. 3182/Cilandak Timur; - SHM No. 4111/Cilandak Timur; Seluruhnya terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Maras 3. Sebidang tanah kosong yang terletak di RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan bukti kepemilikan berupa SHIG No. 256/Cilandak Timur, terdaftar atas nama PT. Lekon Maras.			f. Collateral	1. 10 locations of land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership: Certificate of ownership No. 1787, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1788, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1789, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1790, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1791, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1792, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1793, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1795, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 2689, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. All the certificates of ownership are registered under the name of Derek Prabu Maras 2. 8 locations of land located on RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta under the following Certificates of Ownership: Certificate of ownership No. 1859, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1864, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1866, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1871, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 1873, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 2950, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 3183, Cilandak Timur; Certificate of ownership No. 4111, Cilandak Timur; All the Certificates of Ownership are registered under the name of Burhanuddin Bur Maras 3. An empty land located at RT 009 RW 002, Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, South Jakarta registered under the name of PT. Lekon Maras.

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

4. Sbidang tanah berikut bangunan yang berada di atasnya beserta segala turunan yang berada di atasnya, terletak di Komplek Repindo Industri Estate Blok III No. 10 Kel. Lubuk Baja, Inc. Bataram Timur, Kab. Batam, Riau, dengan bukti kepemilikan berupa SHGE No. 425/Lubuk Baja, terdaftar atas nama Burhanuddin Bur Masas.

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Salama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan atau menyebabkan dilaksanakannya penarikan modal disetor.
2. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang acaranya mengubah atau menyebabkan dilaksanakannya perubahan anggaran dasar/struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan perubahan bidang atau jenis kegiatan usahanya.
4. Mengajukan permohonan kepastian atau penundaan kewajiban pembayaran utang, memubahkan perusahaan, dan melakukan atau mengajukan untuk dilakukan penggabungan usaha, peleburan usaha, atau konsolidasi.
5. Memberikan Pinjaman kepada pihak lain, termasuk kepada pemegang saham, perusahaan anak dan perusahaan afiliasinya, kecuali pinjaman kepada karyawan, pengusaha kecil dan operasi yang ditentukan oleh pemerintah, atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasi normal perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang, memberikan garansi atau menjaminkan harta kekayaan untuk kepentingan pihak lain.
7. Melakukan penyertaan modal, pengambil-alihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain atau membuat anak perusahaan.
8. Menyalakan, membayar atau membagikan diiden baik dari pendanaan maupun modal.
9. Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya utang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank/lembaga keuangan maupun pihak lain, kecuali pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional normal usaha perusahaan Debitur sehari-hari yang wajar.
10. Mengadakan, menjaminkan, mengalihkan atau dengan cara lain menyebabkan beralihnya saham perusahaan Debitur kepada pihak lain.
11. Membuat atau mengizinkan, atas seluruh atau sebagian esnya (termasuk aset yang akan didapatkan di masa mendatang) untuk dijual, dijaminkan, disewakan kecuali dalam rangka kegiatan usaha operasional Perusahaan Debitur.
12. Menjual, mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha atau jaminan kepada siapapun.
13. Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas hutang Pemegang Saham.
14. Melakukan pembelian harta tetap kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.

19. BANK LOANS - continued

4. A land and building located at the Repindo Industrial Estate Complex, Block III No. 10 Kel. Lubuk Baja, Kec. Salam Timur, Kab. Batam, Riau, under the certificate of ownership of No. SHGE 425/Lubuk Baja, registered under the name of Burhanuddin Bur Masas.

The bank also imposes the following negative covenants :

While the credit facility remains outstanding, the Company must have a written Consent from the bank of the following actions:

1. Withdraw or cause to withdraw any paid-up capital.
2. Hold any General Shareholders Meeting with agenda of changing or causing any changes in authorized capital, capital structure, composition of Shareholders and/or Board of Directors and Commissioners.
3. Changes in the Company's core businesses.
4. Filing bankruptcy and/or payment postponement of bank obligations, Company's dissolution, mergers and/or acquisition, and consolidation.
5. Provide financing to other parties, including to Shareholders, Subsidiaries, and affiliates, unless for employees, small companies, and Cooperatives approved by Government or financing to other parties under normal business operation.
6. Commit to Loan Guarantor or pledge Company's assets for the interest of other parties.
7. Capital participation, takeover of shares, new investment in a company, and/or developing new companies.
8. Declare to pay and/or distribute dividends.
9. Obtain new loan facility or cause new loans, directly or indirectly, with or without collaterals, from any banks and/or other financial institutions, unless the new loans are normally needed for Company's operational purposes.
10. Pledge, transfer and/or other means of legal switching of share ownership of the Company to other Parties.
11. Make or allow any potential disposal and/or lease of assets, including future potential assets to be obtained, except for Company's normal business activities.
12. Dispose, transfer or any actions causing the transfer of
13. Repay principal, interest and/or other payments of Shareholders Loans.
14. Fixed assets acquisition, unless the acquired assets are for normal business activities.

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

Melakukan pembayaran dipercepat atas suatu utang atau pembayaran kewajiban lainnya, termasuk utang Pemegang Saham yang belum jatuh tempo kepada pihak lain, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur dan tidak mempengaruhi kewajiban Debitur pada Bank.

19. BANK LOANS - continued
15. Early repayment of existing loans facility or other financing, including but may not limited to Shareholders loans, unless it is for normal business activities and do not have any impacts on Company's obligations to the bank.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 27/BSO/BC/SMU/18/2017 tanggal 27 Desember 2017 dan Akta Perjanjian Kredit No. 138 tanggal 29 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Elik Syafritsu, SH, MTA, Notaris R. PPAT di Tangerang.

Loan facility from PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 27/BSO/BC/SMU/18/2017 dated December 27, 2017 and Deed of Credit Agreement No. 138 dated December 29, 2017 made before Elik Syafritsu, SH, MTA, Notary in Tangerang.

	Fasilitas (Facility)	Prinsipal (Principal)	Jangka Waktu (Term)	Mulai (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit	Demand Loan	USD 4.257.858	1 Bulan	27 Desember 2014	28 Januari 2015
(Credit Structure)	Fixed Loan Term Loan	USD 2.000.000 USD 43.816.047	2 Tahun 10 Tahun	08 Nopember 2014 23 Desember 2013	06 Nopember 2016 23 Desember 2023
b. Jenis Fasilitas	1. Kredit Modal Kerja			b. Facility Type:	Working Capital Loans
c. Sifat Kredit	1. Revolving sampai dengan penarikan terbatas sampai dengan Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah)			c. Nature of Credit	1. Floating facility with amount of up to IDR 25.000.000.000
d. Tujuan	1. Menambahkan Modal Kerja Perusahaan			d. Purpose	1. Top-up working capital facility
e. Suku Bunga	13,5 % p.a berlaku sejak tanggal 27 Desember 2017.			e. Interest rate	13,5% p.a effective December 27, 2017
f. Agunan	1. Agunan Pokok - Kelayakan Usaha Debitur - Tanah seluas 1.188 m2 di Kota Jakarta Selatan kec. Kebayoran Lama, Kelurahan Pondok Pinang 2. Agunan Tambahan tidak diperlukan 3. Agunan lain berupa: - Personal Guarantee dari Bp. Burhanuddin Bur Filivas - Standing Instruction			f. Collateral	1. Principle collateral: - Business viability of the Company - land with area of 1.118m2 located at Kel. Pondok Pinang, Kabayoran Lama, Jakarta Selatan 2. No additional collateral are needed 3. Personal guarantee from Bp. Burhanuddin Bur Maras and standing instruction

Mah-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Mah-hal yang tidak boleh dilakukan oleh Debitur selama kredit belum lunas tanpa persetujuan Bank, yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lain.
2. Menghentikan sebagai pinjaman dan atau meminda hak.
3. Menyebut Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan.
4. Melakukan merger atau akuisisi.
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham.
6. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
7. Menyewakan perusahaan kepada pihak lain.
8. Membagi dividen perusahaan.
9. Mersindal tangkapan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun.

Negative Covenants

Company can not the following corporate actions without written consent from the bank while the loan facility remains outstanding:

1. Obtain credit facility from other parties in relation to the existing project already financed by the Bank, unless the facility is from Shareholders and is arising from common Company's business activities.
2. Guarantee other parties's loans and pledge assets.
3. Make any changes in Company's deeds.
4. Do mergers and/or acquisition.
5. Repay Shareholders loans.
6. File bankruptcy and dissolve the Company.
7. Lease the Company to other Parties.
8. Declare and distribute dividends.
9. Change of company ownership and/or transfer ownership to other parties by any means.

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Fasilitas Kredit (SPFK) No. 4915/NC. 37/100/DK/17/2018 tanggal 12 Desember 2018 dengan syarat sebagai berikut:

Loan facility from PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. obtained under the Credit Facility Agreement Letter No. 4915/NC. 37/100/DK/17/2018 dated December 12, 2018, subject to the following terms and conditions:

19. PINJAMAN BANK - lanjutan

Facility (Facility)	Plafond (Principal)	Jangka Waktu (Term)
a. Struktur Kredit (Credit Structure)		12 Bulan (12 Months)
b. Jenis Fasilitas	1. Kredit Modal Kerja	
c. Bentuk Kredit	1. HKM CO Tetap	
d. Tujuan	1. Untuk pembiayaan modal kerja PT. Lekom Maras	
e. Suku Bunga	12,5 % p.a berlaku sejak tanggal 12 Desember 2018	
f. Agunan	<p>Agunan Pokok :</p> <p>Pinjaman usaha sebesar Rp. 6.000.000.000,- dan diikat dengan PI07</p> <p>Agunan Tambahan :</p> <p>- Atas Tanah dan Bangunan SHM No. 7071/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.</p> <p>- Atas tanah SHM No. 7075/Cilandak Barat atas nama Ir. Sinyur Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.</p> <p>- Atas Tanah SHM No. 611/Cilandak Barat a/n Burhanuddin Bur Maras yang terletak di Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.</p>	

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diporkanankan antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Menjual, memindah tangankan barang jaminan kepada pihak lain dan atau menyewakan barang jaminan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- Melakukan perubahan status usaha, manajemen kepemilikan, membagi keuntungan, serta investasi jangka panjang kepada pihak lain selama jangka waktu kredit
- Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali yang sudah ada saat ini untuk kepentingan transaksi operasional perusahaan
- Melakukan penyertaan ke perusahaan lain.
- Melakukan penggabungan Usaha milik debitur dengan usaha milik orang lain/merger, akuisisi, membubarkan perusahaan dan pemindahan tempat usaha dan kedudukan hukum usaha.
- Mewakili modal untuk kepentingan investasi maupun keperluan lain yang tidak terkait dengan bisnis yang dibiayai dengan kredit dari Bank Rakyat Indonesia
- Mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan perusahaan, menjamin utang pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi utang pemegang saham sebelum seluruh utang di Bank Rakyat Indonesia dilunasi lebih dahulu, tanpa izin tertulis dari Bank Rakyat Indonesia.
- Mengikat Hak Tanggungan II dan seterusnya dan pengikatan agunan lainnya kepada pihak kreditur lain
- Mengajukan permohonan paalit kepada pengadilan naga atau pengadilan negeri setempat untuk menyatakan paalit diri debitur sendat.

19. BANK LOANS - continued

Start (Beginning)	End (Ending)
27-Dec-17	27-Dec-20
b. Facility Type:	Working Capital Loans
c. Nature of Credit:	Fixed-CO working Capital Facility
d. Purpose:	To finance working capital needs of PT. Lekom Maras
e. Interest rate:	12,5 % p.a. Effective on December 12, 2018.
f. Main Collateral:	Account Receivables worth of IDR 6,000,000,000 pledged under PI07
Additional Collaterals:	<p>- Certificate of ownership of Land and Building No.7071/Cilandak Barat under the name of Burhanuddin Bur</p> <p>- Land certificate ownership No. 7075/Cilandak Barat registered under the name of Burhanuddin Bur Maras located on Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel.Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan.</p> <p>- Land certificate ownership No. 611/Cilandak Barat under a name of Burhanuddin Bur Maras located at Jl. Raya Fatmawati I G1 RT 009/009 Kel. Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan.</p>
g. Obtain credit facility from other banks and/or other financial institutions. Unless the	
h. Make capital investments to other companies	
i. Do mergers, acquisition, company dissolution and	
j. Capital withdrawal for investment and/or other purposes that are not related with business currently financed under credit facility from BRI.	
k. Make any commitments as a guarantor to other parties and	
l. Provide financing or receivables to shareholders for any reasons.	
m. Repay shareholders loan ahead of whole outstanding loan facility from BRI with written consent from BRI.	
n. Pledge second liens of collaterals to other parties.	
o. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.	

20. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

ditunjai terdiri dari :	2019	2018
Pinjaman bank jangka pendek		
Rupiah		
Pinjaman jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
PT. Hasrat multifinance	39.953.799,485	
Jumlah	39.953.799,485	
Pinjaman jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Rupiah		
PT. Hasrat multifinance	50.046.210,515	
Jumlah	50.046.210,515	
Jumlah Pinjaman	70.000.000,000	

Fasilitas pinjaman kredit dari PT. Hasrat Multifinance diperoleh berdasarkan Surat Penawaran Pembiayaan Investasi No. 065/HFM-BAKT/03/2018 tanggal 28 Maret 2018, dengan syarat dan kondisi sebagai berikut :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Tangka Waktu (Term)	Mula (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit (Credit Structure)		70.000.000,000	36 Bulan (Months) + 8 bulan (months) grace period	23-Apr-18	28-Nov-21
b. Jenis Fasilitas	1. Pembiayaan Investasi			b. Facility Type:	Working Capital Loans
c. Bentuk Kredit	1. Angsuran			c. Nature of Credit	Fixed CO working Capital Facility
d. Tujuan	1. Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018			d. Purpose	To finance working capital needs of PT. Lekom Maras
e. Suku Bunga	15 % n/a berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018			e. Interest rate	12,5 % p.a. Effective on December 12, 2018
f. Agunan	<ul style="list-style-type: none"> - Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4.424 m². - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m². - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 207 m². - Personal Guarantee An. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee An. Derek Prabu Maras 			f. Main Collateral	<ul style="list-style-type: none"> - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4.424m². - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m². - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 207 m². - Personal Guarantee by Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee by Derek Prabu Maras

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan (Negative Covenants)

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT. Hasrat Multifinance, Debitur tidak diperkenankan, anjara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjamin kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dilakukan perjanjian Pembiayaan ini.
2. Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri.
3. Menyatakan aset yang diagunkan di PT. Hasrat Multifinance kepada pihak lain, kecuali dengan izin PT. Hasrat Multifinance.

20. FINANCIAL INSTITUTION LOAN

This Account consists of :

Short term loans	
Rupiah	
Long term loans - Part that matures in one year :	
PT. Hasrat multifinance	
Total	
Long term loans - not all current maturities :	
Rupiah	
PT. Hasrat multifinance	
Total	
Total Loans	

Loan facility from PT. Hasrat Multifinance, obtained under the Investment Financing Offer Letter (No. 065/HFM-BAKT/03/2018 dated March 28, 2018 subject to the following terms and conditions :

	Fasilitas (Facility)	Plafond (Principal)	Tangka Waktu (Term)	Mula (Beginning)	Akhir (Ending)
a. Struktur Kredit (Credit Structure)		70.000.000,000	36 Bulan (Months) + 8 bulan (months) grace period	23-Apr-18	28-Nov-21
b. Jenis Fasilitas	1. Pembiayaan Investasi			b. Facility Type:	Working Capital Loans
c. Bentuk Kredit	1. Angsuran			c. Nature of Credit	Fixed CO working Capital Facility
d. Tujuan	1. Membiayai Proyek-Proyek yang masih berjalan pada tahun 2018			d. Purpose	To finance working capital needs of PT. Lekom Maras
e. Suku Bunga	15 % n/a berlaku sejak tanggal 23 Mei 2018			e. Interest rate	12,5 % p.a. Effective on December 12, 2018
f. Agunan	<ul style="list-style-type: none"> - Tanah Kosong Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 4.424 m². - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 43 m². - Tanah Kosong, Jl. TB. Simatupang, Kelurahan Cilendak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, luas tanah 207 m². - Personal Guarantee An. Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee An. Derek Prabu Maras 			f. Main Collateral	<ul style="list-style-type: none"> - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 4.424m². - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 43 m². - Land located at Jl. TB. Simatupang street, Cilendak Timur village, Pasar Minggu district, South Jakarta. The land area is 207 m². - Personal Guarantee by Burhanuddin Bur Maras - Personal Guarantee by Derek Prabu Maras

Negative Covenants :

While financing remains fully unpaid the Company is

1. Commit as a Guarantor of other parties' financial obligations and/or pledge company's assets, unless the guarantor and the pledge are already in place prior to effective date of the agreement with PT. Hasrat Multifinance.
2. File bankruptcy to any commercial and/or district Courts.
3. Lease any assets already pledged to PT. Hasrat Multifinance without prior consent from PT. Hasrat Multifinance.

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga	-	-
PT. Besmindotama Materi Sewatama	-	1,671,870,549
PT. Varcoindo Bina Jaya	8,976,908,765	1,704,560,537
PT. Oncoor Trading	-	1,546,090,610
PT. Wahana Era Mitra	-	1,521,356,483
PT. Lautan Berlian Molor	2,879,088,920	-
PT. Gotrans Logistica Internasional	-	5,885,334,875
PT. Lorindo Internasional	-	1,880,624,150
PT. Mandiri Trans Utama	-	1,650,848,188
PT. Newtech Energy	-	1,656,629,480
PT. Cipta Harapan Samudra	-	4,835,000,000
Lain-lain (di bawah Rp. 1.500.000,-)	2,395,117,517	13,719,389,565
Jumlah	14,251,115,202	36,071,704,737

22. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

Perusahaan

Pajak Pertambahan Nilai

	2019	2018
Pajak Penghasilan:		
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	3,987,769	-
PPh Pasal 21 (Tahun berjalan)	31,987,980	-
PPh Pasal 23	-	4,652,917
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	-	29,994,789
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	-	-
PPh Pasal 4 (2)	765,987,453	835,088,020
Jumlah	2,107,954,191	2,352,812,961

Anak Perusahaan

Pajak Pertambahan Nilai

	2019	2018
Pajak Penghasilan:		
PPh Pasal 21 (Tahun sebelumnya)	3,959,098,765	4,526,032,043
PPh Pasal 21 (Tahun berjalan)	54,987,654	322,321,991
PPh Pasal 26	-	-
PPh Pasal 29 (Tahun sebelumnya)	898,009,871	490,710,049
PPh Pasal 29 (Tahun berjalan)	-	16,408,606,500
PPh Pasal 4 (2)	-	-
Jumlah	4,912,096,290	21,400,844,291

Jumlah Utang Pajak

	2019	2018
Jumlah Utang Pajak	7,080,080,481	23,753,657,252

23. DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga	467,464,950	270,203,740
Rupiah	467,464,950	270,203,740
Jumlah	467,464,950	270,203,740

Akun ini merupakan deposit yang dibayarkan oleh para pelanggan kepada Perusahaan sebagai jaminan atas penyewaan ruang kantor di Gedung Ratu Prabu 1 dan Gedung Ratu Prabu 2. Deposit ini akan dikembalikan kepada penyewa bilamana masa sewa sudah berakhir dan tidak diperpanjang lagi.

21. ACCOUNT PAYABLES

This Account consists of:

	2019	2018
Third Parties	-	-
PT. Besmindotama Materi Sewatama	-	1,671,870,549
PT. Varcoindo Bina Jaya	8,976,908,765	1,704,560,537
PT. Oncoor Trading	-	1,546,090,610
PT. Wahana Era Mitra	-	1,521,356,483
PT. Lautan Berlian Molor	2,879,088,920	-
PT. Gotrans Logistica Internasional	-	5,885,334,875
PT. Lorindo Internasional	-	1,880,624,150
PT. Mandiri Trans Utama	-	1,650,848,188
PT. Newtech Energy	-	1,656,629,480
PT. Cipta Harapan Samudra	-	4,835,000,000
Lain-lain (Under Rp. 1,500,000,-)	2,395,117,517	13,719,389,565
Total	14,251,115,202	36,071,704,737

22. TAX PAYABLES

This Account consists of:

	2019	2018
Company		
Value Added Tax	1,365,990,989	1,483,077,235
Income Taxes:		
PPh Article 21 (Before Years)	3,987,769	-
PPh Article 21 (Current Years)	31,987,980	-
PPh Article 23	-	4,652,917
PPh Article 29 (Before Years)	-	29,994,789
PPh Article 29 (Current Years)	-	-
PPh Article 4 (2)	765,987,453	835,088,020
Total	2,107,954,191	2,352,812,961

23. CUSTOMER DEPOSITS

This Account consists of:

	2019	2018
Subsidiary		
Value Added Tax	-	(346,826,292)
Income Tax:		
PPh Article 21 (Before Years)	3,959,098,765	4,526,032,043
PPh Article 21 (Current Years)	54,987,654	322,321,991
PPh Article 26	-	-
PPh Article 29 (Before Years)	898,009,871	490,710,049
PPh Article 29 (Current Years)	-	16,408,606,500
PPh Article 4 (2)	-	-
Total	4,912,096,290	21,400,844,291

23. CUSTOMER DEPOSITS

This Account consists of:

	2019	2018
Third Parties	467,464,950	270,203,740
Rupiahs	467,464,950	270,203,740
Total	467,464,950	270,203,740

This account is a deposit paid by the customer to the Company as collateral for the rental of office space in Building Ratu Prabu 1 and Building Ratu Prabu 2. This deposit will be returned to the tenant when the lease period has expired and was not extended.

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2019
(Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR			24. ACCURED EXPENSES		
Akun ini terdiri dari:			This Account consists of:		
Jamsostek	23.289.959		5.020.991		Jamsostek
Biaya keperluan karyawan	22.323.792		-		Employee Benefits
Asuransi			-		Insurance
Biaya bunga			5.215.531.048		Interest Expenses
Beban Gaji Yang Masih Harus Dibayar			450.000.000		Accrued Salary Expenses
Lain-lain			497.000		Others
Jumlah	<u>45.613.751</u>		<u>5.671.049.037</u>		Total
25. UTANG SEWA PEMBIAYAAN			25. FINANCIAL LEASE PAYABLE		
Akun ini terdiri dari:			This Account consists of:		
PT. Citipin Finance	3.917.050.000		-		PT. Citipin Finance
Jumlah	<u>3.917.050.000</u>		<u>3.917.050.000</u>		Total
Utang sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Toyota Astra Financial Services terdiri dari sejumlah perjanjian untuk perolehan kendaraan operasional Perusahaan. Suku bunga efektif yang dikenakan berkisar antara 10,88% sampai dengan 15,46% setahun. Jangka waktu pembiayaan berkisar 24 bulan sampai dengan 36 bulan.			The finance lease payable from PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Toyota Astra Financial Services consists of several agreements for acquisition of operational vehicles of the Company. The effective interest rate charged ranges from 10,88% to 15,46% per annum. The financing period ranges from 24 months to 36 months.		
26. UTANG LAIN LAIN			26. OTHER PAYABLES		
Akun ini terdiri dari:			This Account consists of:		
Utang lain-lain - Jangka pendek	2019		2018		
Pihak ketiga					
Rupiah					
PT Pralita Pratama	25.679.988		30.583.998		
Sukiman	17.927.140		17.927.140		
PT Varcolindo Bina Jaya	-		-		
Investment Third Party	-		-		
Lain-lain	2.294.439.492		2.294.439.492		
Jumlah	<u>2.338.246.620</u>		<u>2.342.950.630</u>		
Pihak Berelasi					
Rupiah					
PT. Ratu Prabu	-		-		
Jumlah	-		-		
Utang lain-lain - Jangka panjang					
Pihak Berelasi					
PT. Ratu Prabu	-		-		
Pendapatan ditangguhkan	7.793.487.610		7.793.487.610		
Jumlah	<u>7.793.487.610</u>		<u>7.793.487.610</u>		
Jumlah Utang Lain-lain	<u>10.131.714.230</u>		<u>10.136.417.640</u>		
27. EKUITAS			27. EQUITY		
Akun ini terdiri dari:			This Account consists of:		
	2019				
	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 500	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	%	
PT Ratu Prabu	1.275.527.512	1.486.248.325	2.771.776.837	35,35%	PT Ratu Prabu
Dana Pensiun Bukit Asem	-	735.000.000.000	735.000.000	9,38%	Pension Funds PT. Bukit Asem
Masyarakat (Dibawah 5%)	292.472.488	4.040.750.875	4.333.223.363	55,27%	Public (under 5%)
Jumlah Lembar	1.568.000.000	6.272.000.200	7.840.000.000	100%	Total of shares
Jumlah Nominal	794.000.000.000	627.200.020.000	1.421.200.020.000		Nominal Amount

27. EKUITAS - Lanjutan

27. EQUITY - Continued

	2018			
	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 500	Seri A, Nominal (par) @ Rp. 100	Total Lembar Saham (number of shares)	(%)
PT Ratu Prabu	1,275,527,512	1,498,249,249,325	2,771,776,837	35,35%
Dana Pensiun Bukit Asam	-	716,000,000	736,000,000	9,38%
Masyarakat (Di bawah 5%)	292,472,488	4,040,750,875	4,333,223,163	55,27%
Jumlah Lembar	1,568,000,000	6,279,000,000	7,840,000,000	100%
Jumlah Nominal	784,000,000,000	627,200,000,000	1,411,200,000,000	

PT Ratu Prabu
Pension Funds PT. Bukit Asam
Public (under 5%)
Total of shares
Nominal Amount

Laporan Kepemilikan Saham (shares ownership report):

Nama (Name)	Jabatan (Position)	Jumlah Kepemilikan Saham (Shares Ownership)	%
Derek Prabu Haras	Komisaris Utama	2,732,000,00	0.03%
Burhanuddin Bur Maras	Direktur utama	22,732,600	0.29%

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNING

	2018	2018	
Akun ini terdiri dari:			
Saldo awal	(104,174,966,723.0)	(104,174,966,723)	Beginning balance
Labo Tahun Berjalan	3,472,088,655.82	11,418,586,069	Current year profit
Saldo akhir	(62,645,870,413)	(62,756,380,634)	Ending Balance

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari:			
Saldo awal	-	86,317,109,795	Beginning balance
Labo Tahun Berjalan	-	20,879,005,026	Current year profit
Saldo Akhir	-	107,196,204,820	Ending Balance

30. PERPAJAKAN

30. INCOME TAX

	2019	2018	
Akun ini terdiri dari:			
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	(16,408,808,500)	Income tax benefit (expense)
Pajak kini	-	3,419,618,070	Current tax
Pajak tangguhan	-	(12,988,956,430)	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak penghasilan - neto	-	(15,978,190,860)	Total of net income tax benefit - net
Labo sebelum beban pajak penghasilan	-	62,456,067,773	Profit (Loss) before income tax
Ditambah rugi (dikurangi laba) sebelum pajak penghasilan dari entitas anak dan entitas asosiasi	-	847,004,213	Added loss (net income) before income tax of subsidiaries Entities and associates Entities
Labo sebelum pajak penghasilan - neto	-	63,305,071,986	Profit (Loss) before income tax - Netto
Koreksi Fiskal			Fiscal Adjustments:
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	-	12,217,802,329	Depreciation
Penyisihan imbalan pasca kerja	-	1,400,069,952	Provision for post-employment benefit
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	-	12,844,604,905	Tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	57,697,406,448	Non-deductible expenses
Pendapatan usaha yang sudah dikenakan pajak final	-	(82,234,026,854)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	-	(139,776,216)	Interest income subject to final tax
Jamuan dan Sumbangan	-	206,368,215	
Lain-lain	-	278,214,135	
Jumlah	-	2,326,354,114	Other
Jumlah Takeiran Penghasilan Kena Pajak	-	65,634,426,101	Total Estimated Taxable Income
Jumlah beban Pajak Penghasilan	-	16,408,808,500	Total Income Tax Expenses

30. PERPAJAKAN - Lanjutan

30. TAXATION - Continued

Pejak Tanggahan	2019			Deferred Tax
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Balance)	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)	Jumlah Akhir Tahun (Year - end Balance)	
Aset tetap	27,884,456,862		27,884,456,862	Fixed Assets
Liabilitas imbalan pasca Kerja	3,953,310,313		3,953,310,313	Post-employment benefits liabilities
Jumlah	31,637,767,175		31,637,767,175	Total

	2018			
	Jumlah Awal Tahun (Beginning Balance)	Dibebankan (Dikreditkan) Pada Laporan Laba (Rugi) (credited to Profit and Loss)	Jumlah Akhir Tahun (Year - end Balance)	
Aset tetap	27,286,058,856	3,054,450,582	30,340,509,438	Fixed Assets
Liabilitas imbalan pasca Kerja	3,053,310,313	365,167,488	4,318,477,801	Post-employment benefits liabilities
Jumlah	31,239,369,169		34,658,987,239	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tanggahan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets (liabilities) can be recovered through future taxable income.

31. IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera yang dalam laporannya menggunakan beberapa asumsi diantaranya sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company recorded an estimated post-employment liability based on an independent actuary calculation performed by PT. Konsul Penata Manfaat Sejahtera who in his report uses several assumptions such as the following:

	2019	2018	
Tingkat bunga diskonto	9%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	rate of salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dan Tm 2011	1% dan TMI 2011	Defect rate
Tingkat mengundurkan diri			Level resigned
- Dalam usia	Usia 20 - 54	Usia 20 - >54	In ages
- Dalam pensiun	5% - 0%	5% - 0%	
Umur pensiun normal	60 Tahun	60 Tahun	Normal retirement age

Rincian liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	15,215,448,093	14,060,285,527	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1,593,592,003	1,593,592,023	Employee benefits expense (Note 28)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(126,323,081)	(126,323,081)	Repayment of post-employment benefits
Imbalan kerja yang dibayarkan	(487,183,095)	(487,183,095)	Employee benefits paid
Keuntungan aktuarial dari penyesuaian sebelumnya	-	-	Actuarial gains from previous adjustments
Dampak penyelesaian	-	-	Effect of settlement
Saldo akhir	16,195,553,020	15,040,371,374	Ending balance

The details of the post-employment benefits liability are as follow:

31. IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini	719,325,594
Biaya bunga	874,266,429
Dampak mutasi pegawai	-
Selisih imbalan kerja yang masih menjadi beban	-
Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif	1,593,592,023

31. POST - EMPLOYMENT BENEFITS - continued

The post-employment benefits costs recognized in the statement of comprehensive income for 2018 and 2017 are as follows:

Current service fee	719,325,594
Interest costs	874,266,429
Impact of employee mutations	-
The difference between employee benefits is still a burden	-
The post-employment benefits cost recognized in the statement of comprehensive income	1,593,592,023

32. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

A. Berdasarkan Jenis Pendapatan

	2019
Penyewaan bangunan dan jasa terkait	20,073,393,766
Jasa Konsultan Perminyakan dan tenaga ahli	21,441,775,331
Penyewaan rig dan peralatan minyak	22,668,498,973
Jasa perminyakan lainnya	3,521,191,550
Jumlah	87,704,859,620

32. NET INCOME

This Account consists of:

A. By Type of Income

	2018
	20,876,989,736
	22,500,726,347
	42,600,845,886
	1,420,219,857
	87,507,761,826

B. Berdasarkan Nasabah (Pihak Ketiga)

	2019
Conoco Phillips Indonesia Inc, Ltd	23,675,905,328
PT Pertamina (Persero)	978,654,320
Thies Contractor Indonesia	-
Medco E&P Natuna LTD	13,057,098,785
Leighton Contractor Indonesia	319,087,654
Comar Resources Canada Inc	-
BUT Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ild	-
Cnooc SES	1,987,789,550
PC, Ketapang II Ltd	2,987,654,340
PT. Sokoria Geothermal Indonesia	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-
Lain-lain (di bawah Rp. 5 milyar)	42,765,669,563
Jumlah	88,704,859,620

B. By Types of Customer (Third Parties)

	2018
	24,325,182,737
	8,093,458,135
	-
	11,765,598,075
	33,510,000
	-
	-
	2,181,123,980
	3,138,839,888
	-
	-
	37,470,089,032
	87,507,761,827

Conoco Phillips Indonesia Inc, Ltd
PT Pertamina (Persero)
Thies Contractor Indonesia
Medco E&P Natuna LTD
Leighton Contractor Indonesia
Comar Resources Canada Inc
BUT Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ild
Cnooc SES
PC, Ketapang II Ltd
PT. Sokoria Geothermal Indonesia
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Others (Under Rp. 5 milyar)
Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

Beban material:

	2019
Pemakaian suku cadang dan peralatan	277,034,260
Pemakaian bahan makanan	1,133,218,502
Jumlah	1,410,252,762

This Account consists of:

Material Expenses:

	2018
	780,299,454
	3,263,336,502
	4,043,635,956

The use of parts and equipment
food consumption
Total

Beban tenaga kerja:

Caji upah, tunjangan, THR/ Bonus	63,637,500
Kesejahteraan lainnya	1,456,848,662
Jumlah	1,520,486,162

	12,792,976,175
	13,213,400
	12,806,189,575

Personnel expenses:
Salary, wages, benefits, festive seasons/ Bonus
Other Welfare
Total

PT. RATU PRABU ENERGI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Maret 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. RATU PRABU ENERGI TBK AND SUBSIDIARIES ENTITIES
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

March 31, 2019

(Expressed in Rupiah, otherwise Stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN - Lanjutan

33. COST OF GOODS SOLD - Continued

	2019	2018	
Beban penyusutan:			Depreciation Expenses:
Perencanaan investasi	6,971,629,611	27,986,519,444	Depreciation of investment property
Penyusutan aset tetap	7,518,538,420	32,272,728,498	Depreciation of Fixed Assets
Jumlah	14,490,168,031	60,159,247,942	Total
Beban tidak langsung:			Indirect expenses:
Beban sewa	7,571,511,889	19,055,885,217	Rental expenses
Tender, pra kualifikasi dan administrasi proyek	459,560,000	1,453,054,436	Tender, prequalification and project administration
Beban asuransi	-	442,841,617	insurance expense
Penjalanan dinas	4,000,000	3,742,508,844	Official travel
Pengangkutan, transportasi dan kendaraan	5,122,720,316	328,983,059	transportation, transportation and vehicles
Jasa Profesional	4,150,923,949	1,888,899,000	Professional services
Perbaikan dan perawatan	60,186,705	1,374,444,500	Repair and maintenance
Lisensi, formalitas, legalitas dan penjaminan	3,908,908,090	42,471,790	Licenses, formalities, legal, and licensing
Beban lain-lain	983,279,914	1,162,354,863	Other expenses
Jumlah	22,284,978,953	29,471,443,238	Total
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	39,705,861,908	100,480,513,711	Total Cost of Goods Sold

34. BEBAN UMUM

34. GENERAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:	2019	2018	This Account consists of:
Gaji, honorarium dan lembur	16,890,793,048	16,587,254,810	Salary, honorarium and overtime
Beban util lainnya	1,448,777,577	399,978,288	Other Staff Expenses
Listrik, gas, air	1,293,163,971	5,218,015,243	Electricity, gas, water
Jasa profesional	609,580,648	1,610,877,803	Professional services
Penjalanan dinas	155,948,636	1,522,415,045	Official travel
Sewa	-	1,003,489,443	Rent
Beban pengembangan dan kesejahteraan SODI	65,926,500	21,692,500	Burden of human resources development and prosperity
Imbalan pasca kerja	730,287,063	235,492,988	Post-employment benefits
Beban penyusutan	393,287,063	2,600,019,488	Depreciation expense
Asuransi	96,467,569	373,298,858	Insurance
ATK, fotocopy, cetakan dan peralatan kantor	59,406,610	1,380,656,160	ATK, photocopy, prints and office equipment
Telepon, internet, pos	103,733,337	520,788,715	Phone, internet, post
Lisensi, formalitas dan hukum	96,381,599	368,059,500	Licenses, formalities and laws
Jamuan dan sumbangan	174,321,599	206,386,215	Dinner and donations
Beban kendaraan, bahan bakar dan transport	123,302,874	381,350,237	Vehicle, fuel and transport costs
Beban perawatan dan pemeliharaan	78,825,500	7,587,173,097	Maintenance and maintenance expenses
Pemasaran	39,800,397	144,477,881	Marketing
Beban tax	645,134,153	12,844,694,905	Tax Expense
Pengelolaan saham	247,500,000	8,100,000	Management of Shares
Beban lain-lain	465,639,129	277,491,097	Other expenses
Jumlah	23,715,131,271	53,271,884,233	Total

35. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:	2019	2018	
Beban bunga bank	10,489,425,084	75,118,563,708	Bank interest expense
Beban bunga sewa pembiayaan	-	941,080,000	Financing lease expense
Beban administrasi bank	65,798,615	371,811,719	Bank administrative burden
Pajak bunga bank (PPH final)	90,666,333	43,124,007	Bank interest tax (Finalized income tax)
Jumlah	10,644,919,032	76,472,379,435	Total

36. PENDAPATAN(BEBAN) LAIN-LAIN

	2019	2018	
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(35,443,819)	3,823,322	
Laba selisih kurs	(1,797,000)	884,958,146	
Lain-lain	10,666,383	496,458,393	
Jumlah	(26,574,436)	1,385,239,861	
Beban Lain-lain	13,068,578,031	(10,494,901,851)	
Selisih rugi kurs	(80,000,000)	21,235,911	
Lain-lain	12,988,578,031	(10,473,665,940)	
Jumlah	12,908,578,031	(10,473,665,940)	
JUMLAH BERSIH	12,982,003,595	(6,088,426,079)	

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

Akun ini Terdiri dari :

Pendapatan Lain-lain:

Pendapatan yang dikenakan pajak final
 Laba selisih Kurs
 Lain-lain
 Jumlah

	2019	2018
	-	257.940.129
	13.032.134.212	17.963.793.929
	8.869.363	2.180.105.449
	<u>13.041.003.575</u>	<u>20.401.839.507</u>

Beban Lain-lain:

Selisih rugi kurs

Lain-lain

Jumlah

	-	(6.034.537.807)
	(78.999.980)	(508.810.691)
	<u>(78.999.980)</u>	<u>(6.543.348.498)</u>

Jumlah Bersih

	<u>12.962.003.595</u>	<u>13.858.491.009</u>
--	-----------------------	-----------------------

37. LABA PERSAHAM

Akun ini terdiri dari :

Laba bersih
 jumlah saham biasa yang beredar
 Laba bersih persaham dasar

	2019	2018
	6.600.929.004	32.297.582.081
	<u>7.840.000.000</u>	<u>7.840.000.000</u>
	0,84%	4,18%

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan secara berulang dalam kegiatan usaha yang normal. Adapun sifat transaksi yang dilakukan adalah terutama mengenai transaksi keuangan lainnya, dalam bentuk hutang - piutang yang bersifat sementara yang tidak terkait dengan bisnis utama perusahaan. Pada umumnya hubungan transaksi tersebut tidak berdasarkan komitmen atau perjanjian tertulis yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak, tetapi melainkan hanya berdasarkan pada bukti transaksi semata. Selain itu, transaksi tersebut tidak berbunga dan tidak terdapat jangka waktu pelunasan.

a. Hubungan Berelasi

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT. Ratu Prabu Energi Tbk.	Induk Perusahaan	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
Lekom Maras Pengabuan Inc	Entitas Anak Perusahaan Langsung	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
PT. Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang Saham dan Direktur Utama	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
PT. Ratu Prabu Energi	Pemegang Saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk.	Piutana lain-lain, hutang lain - lain

b. Piutang Lain-lain Pihak Berelasi

Rupiah :

	2019	2018
Tn Burhanudin Bur Baras	-	-
PT. Ratu Prabu	580.164.449	580.164.449
PT. Ratu Prabu Energi Tbk	-	-
Tn Taufik Rahardjo Murdono	25.000.000	25.000.000
Jumlah	<u>605.164.449</u>	<u>605.164.449</u>

Dollar amerika serikat

Lekom Maras (Pengabuan) Inc

	2019	2018
PT Ratu Prabu	-	-
Bangadua Petroleum	20.870.731.388	20.870.731.388
Jumlah	<u>20.870.731.388</u>	<u>20.870.731.388</u>
	21.475.895.837	21.475.895.837

Jumlah Keseluruhan

Other Income

Income subjected to final tax
 Gain on forelan exchanse
 others
 Total

Total - Net

37. EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Net profit

Total of ordinary shares outstanding
 Basic earnings per share

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the Company entered into transactions with related parties which are repeated in normal business activities. The nature of the transaction is mainly related to other financial transactions, in the form of temporary accounts which are not related to the Company's main business. In general, the relationship of the transaction is not based on a written commitment or agreement governing the rights and obligations of both parties, but only based on the evidence of the transaction alone. In addition, the transaction is not in flower and there is no repayment term.

a. Related Relationships

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT. Ratu Prabu Energi Tbk.	Induk Perusahaan	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
Lekom Maras Pengabuan Inc	Entitas Anak Perusahaan Langsung	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
PT. Bangadua Petroleum	Entitas Asosiasi	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
Tn. Burhanuddin Bur Maras	Pemegang Saham dan Direktur Utama	Piutana lain-lain, hutang lain - lain
PT. Ratu Prabu Energi	Pemegang Saham PT. Ratu Prabu Energi Tbk.	Piutana lain-lain, hutang lain - lain

b. other Receivables - Related Parties

% Aset / Asset

IDR:

Tn Burhanudin Bur Baras
 PT. Ratu Prabu
 PT. Ratu Prabu Energi Tbk
 Tn Taufik Rahardjo Murdono
 Total

USD

Lekom Maras (Pengabuan) Inc
 PT Ratu Prabu
 Bangadua Petroleum
 Total

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

c. Liabilitas Pihak Berelasi

Rupiah :

	% Liabilitas	2019		2018	
Tn Burhanudin Bur Baras		-	-	-	-
Bangadua Petroleum		-	-	-	-
PT Ratu Prabu		-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

39. MANAGEMEN RISIKO KEUANGAN

Strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan-perseroan beroperasi didalam negeri dan menghadapi berbagai resiko, seperti diantaranya:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga perseroan, khusus yang timbul dari adanya liabilitas kepada pihak lain seperti hutang bank yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

b. Risiko Kurs Mata uang Asing

Mata uang pelaporan perseroan adalah Rupiah. Mengingat usahanya banyak yang berhubungan dengan asing, maka perseroan dapat menghadapi resiko nilai tukar mata uang asing karena ada sebagian aset dan liabilitas moneter, penjualan dan pembelian didonasikan, dilakukan dalam mata uang asing (terutama dalam Dollar AS) atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan hingga kini belum memiliki kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah resiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individual dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

d. Risiko Likuiditas

Perseroan secara aktif terus mengelola kondisi likuiditas untuk membiayai operasionalnya, belanja modal dan melunasi hutang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan fasilitas pendanaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional Perseroan berkaitan dengan ketidakpastian dalam operasional perseroan, seperti diantaranya ketersediaan kebutuhan bahan baku produksi, pasar yang mampu menyerap hasil produksinya, tingkat persaingan usaha, dan sebagainya.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

Aset Keuangan

	2019	2018
Kas dan setara kas	15,262,267,723	16,048,242,224
Piutang usaha - bersih	152,237,007,556	137,234,888,191
Biaya dibayar dimuka	409,556,374,186	408,296,427,767
piutang lain-lain	25,000,000	101,296,635,417
Aset lain-lain (bank garansi)	12,987,822,054	12,959,596,291
Jumlah	675,835,789,890	

Liabilitas Keuangan

	2019	2018
Pinjaman bank	726,517,106,980	808,314,138,733
Utang usaha	14,251,115,202	36,071,704,736
Deposito dari pelanggan	-	270,203,740
Utang sewa pembiayaan	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	5,020,991	5,671,049,037
Jumlah	740,773,243,173	850,327,096,246

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - continued

c. Related Party Liabilities

IDR

	% Liability	2019		2018	
Tn Burhanudin Bur Baras		-	-	-	-
Banaadua Petroleum		-	-	-	-
PT Ratu Prabu		-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The company's risk management strategy is aimed at minimizing the effects of market uncertainty on the company's financial performance. The company operates domestically and faces various risks, such as:

a. Interest rate risk

The interest rate of the Company, particularly arising from liabilities to other parties such as loans whose value is related to the interest rate movement.

b. Risk of Foreign Exchange Rate

The Reporting currency of the Company is Rupiah. In view of his numerous foreign-related efforts, the company may be exposed to foreign exchange risk due to certain monetary assets and liabilities, sales and purchases denominated in foreign currencies (in particular US Dollars) or their prices are significantly affected by changes in value exchange foreign currencies. The company does not yet have a formal policy to hedge transactions in foreign currency.

c. Credit risk

Credit risk is a risk that the company will incur losses arising from customer clients or counter parties that fail to meet their contractual obligations. There are no significant concentrated credit risks. The Company manages on Controls credit risk by setting acceptable limits on risk for individual customers and monitoring exposures related to these limitations

d. Liquidity risk

The Company actively continues to manage its liquidity conditions to finance its operations, capital expenditures and repay matured debts by providing sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding facilities to meet its business development needs.

e. Operational risk

The company's operational risks are related to the uncertainty in the company's operations, such as the availability of raw materials for production, a market capable of absorbing its products, the level of business competition, and etc.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

This Account consists of:

Financial asset

cash and cash equivalent
Accounts receivable - net
Prepaid expenses
Other receivables
Other assets (bank guarantees)
Total

Financial Liabilities

Bank loans
Account payable
Deposit from the customer
Lease Payables
Accrued expenses
Total

41. KONTRAK/PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL

Kontrak terdiri dari :

1. Perusahaan/ company
No. Kontrak /Contract no
Tanggal kontrak/Dated Contract
Perihal/Subject
Jangka waktu / Time Period
Nilai kontrak/ Contract Value

2. Perusahaan / Company
No. Kontrak /Contract no
Tanggal kontrak/Dated Contract
Perihal/Subject
Jangka waktu / Time Period
Nilai kontrak/ Contract Value

3. perusahaan /Company
No. Kontrak /Contract no
Tanggal kontrak/Dated Contract
Perihal/Subject
Jangka waktu / Time Period
Nilai kontrak/ Contract Value

4. Perusahaan / Company
No. Kontrak /Contract no
Tanggal kontrak/Dated Contract
Perihal/Subject
Jangka waktu / Time Period
Nilai kontrak/ Contract Value

5. Perusahaan / Company
No. Kontrak /Contract no
Tanggal kontrak/Dated Contract
Perihal/Subject
Jangka waktu / Time Period
Nilai kontrak/ Contract Value

41. MATERIAL BUSINESS CONTRACTS/ AGREEMENTS

: Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd.
: CS16131880⁹
: 1 NOVEMBER 2013
: DRILLING STRING AND OCTG INSPECTION SERVICES
: 1 NOPEMBER 2013 - 31 OKTOBER 2017
: USD 1,678,498.63
: NIKO RSOOURCES (SOUTH EAST GANAI 1) Ltd
: 62-seg-1
: 23 maret 2011
: provision of drilling support services
: 23 MARET 2011 - 23 MARET 2016
: USD 28,754,512.81
: CONOCO PHILLIPS INDONESIA Inc. Ltd
: CS-16579625
: 01 JULI 2014
: SEWA RUANG PERKANTORAN GEDUNG RATU PRABU 2
: 3 TAHUN (1 JULI 2014 - 30 JUNI 2017)
: USD 265,242 (24,204 M2 X USD 11) PER BULAN
: PT. THIESS CONTRACTORS INDONESIA
: C027/05
: 07 FEBRUARI 2006
: SEWA RUANG PERKANTORAN GEDUNG RATU PRABU 2
: 7 TAHUN (15 AGUSTUS 2006- 15 AGUSTUS 2013)

: PT. MIZAN PUBLIKA
: 01 JULI 2016
: SEWA RUANG PERKANTORAN RATU PRABU 1
: 1 TAHUN
: USD 39,000 (250 M2X USD 13)PER TAHUN

<p>41. KONTRAK PERJANJIAN USAHA YANG MATERIAL - Lanjutan Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p> <p>Perusahaan / Company No kontrak/ Contract No Tanggal Kontrak /Dated Contract Pihak/Subject</p> <p>Jangka waktu/ Time period Nilai Kontrak / Contract value</p>	<p>42. MATERIAL BUSINESS/ AGREEMENTS - Continued PT.PERTAMINA DRILING SERVICE INDONESIA 4600002635 29 DESEMBER 2015 PENGADAAN TENAGA KERJA JASA PENUNJANG DALAM PENGOPERASIAN & PEMELIHARAAN RIG</p> <p>01 NOVEMBER 2015-30 APRIL 2016 (6 BULAN) Rp.10.780.000,000</p> <p>PT.PERTAMINA DRILING SERVICE INDONESIA 4600002535 24 AGUSTUS 2015 JASA TENAGA KERJA FIELD COORDINATOR IPM DI PROYEK SEMI IPM PT PDSI SECARA ON CALL BASIS</p> <p>13 AGUSTUS 2015 - 12 AGUSTUS 2016 Rp.17.575.595.000,00</p> <p>PT.PERTAMINA DRILING SERVICE INDONESIA 4600002653 PENGADAAN JASA TENAGA KERJA PENUNJANG UNTUK PENGOPRASIAN DAN PEMELIHARAAN RIG</p> <p>01 Desember 2015 - 31 Mei 2016 (6 Bulan) Rp. 26.490.956.000,00</p> <p>PT.PERTAMINA DRILING SERVICE INDONESIA 4600002952 17 mei 2017 KONTRAK JASA TENAGA KERJA PENUNJANG (TKJP) UNTUK MENUNJANG ADMIN KANTOR PROJECT</p> <p>01 APRIL 2017 - 31 MARET 2018</p> <p>PT.PERTAMINA DRILING SERVICE INDONESIA 4600002770 16 Maret 2016 KONTRAK TENAGA KERJA PENUNJANG UNTUK PENGOPRASIAN & PEMELIHARAAN RIG</p> <p>Rp. 22.929.508.000,00 23 JUNI 2017</p> <p>PT SOKORIA GEOTHERMAL INDONESIA 05-LEG-AGR-VI-2017 23 JUNI 2017 THE PROVISION OF DRILING SERVICES FOR GEOTHERMAL WELLS USD 5,701.250,00 8 JANUARI 2018 - 7 MARET 2018</p> <p>CAMAR RESOURCES CANADA ,Inc 09/c/ops3/1/2018 8 JANUARI 2018 JASA SEWA SNUBBING UNIT 340 K Rp. 4.783.800.000,00 10 juli 2018 - 9 juli 2019</p> <p>PT. MEDCO E&P INDONESIA 3510005855 (EX TENDER BF11500-1) 10 JULI 2018 SNUBBING UNIT SERVICES Rp. 9.431.750.000,00 01 OKTOBER 2018 - 30 SEPTEMBER 2020</p> <p>PT. PERTAMINA DRILING SERVICE INDONESIA 4600003256 14/09/18 PENGADAAN TENAGA KERJA JASA PENUNJANG (TKJP) Fungsi UNCONVENTIONAL &NON RIG SERVICES SECARA ON CALL BASIS Rp. 59.798.511.500,00 3 tahun</p> <p>PT. PERTAMINA DRILING SERVICE INDONESIA 011/sspl/ds10000/2018-50 13 AGUSTUS 2018 PENGADAAN TENAGA KERJA JASA PENUNJANG (TKJP)UNTUK PENGOPRASIAN UNIT HEAVY TRANSPORT EQUIPMANT (THE) PT. DSI SELAMA 3 TAHUN SECARA ON CALL BASIS Rp. 104.619.016.500,00</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

42. INFORMASI SEGMENT
 INFORMASI SEGMENT INI TERDIRI DARI :
 NAMA DIVISI/ DIVISION NAME
 1. RATU PRABU 1 (RP 1)
 2. RATU PRABU 2 (RP 2)
 3. CONSTRUCTION ENGINEERING DIVISION (CED)
 4. HYDRAULIC WORKOVER (HWO)
 5. TUBULAR SERVICE DIVISION (TSD)
 6. GENERAL DIVISION (GEN)

42. SEGMENT INFORMATION
 THIS SEGMENT INFORMATION CONSISTS OF :
 BIDANG USAHA (TYPES OF BUSINESS)
 PENYEWAAN RUANG KANTOR GEDUNG RATU PRABU 1 (OFFICE LEASE ,RATU PRABU 1 TOWER)
 PENYEWAAN RUANG KANTOR GEDUNG RATU PRABU 2 (OFFICE LEASE ,RATU PRABU 2TOWER
 KONSULTASI DAN PENYEDIA TENAGA AHLI PERMINYAKKAN (CONSULTANT AND MANPOWER OF EXPERT SUPPLY)
 PENYEWAAN ALAT - ALAT PERMINYAKKAN (LEASE OF OIL SERVICES EQUIPMENTS)
 JASA INSPEKSI PERALATAN PERMINYAKKAN (INSPECTION SERVICES OF OIL EQUIPMENTS)
 DIVISI UMUM (CORPORATE) YANG BERSIFAT PENUNJANG DAN PENGENDALI (GENERAL DIVISION OF SUPPORTING AND CONTROLLING
 COMPANY'S OPERATION)

43. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
 Akun ini terdiri dari :

43. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES
 This Account consists of:

	2019			EKUIVALEN Rp. (Equivalent IDR)	
	USD	EURO			
ASET					ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		299,840	4,270,920,960		cash and cash equivalent
DOLAR AS					US DOLLAR
EURO					EURO
PIUTANG USAHA	3,357,879		47,829,628,476		ACCOUNT RECEIVABLES
DOLAR AS					US DOLLAR
EURO		1,186,429	18,976,931,855		EURO
PIUTANG LAIN - LAIN	5,511,261		78,502,401,684		OTHER RECEIVABLES
DOLAR AS					US DOLLAR
ASET LAIN-LAIN (BANK GARANSI)	894,938		12,747,496,872		OTHER ASSETS (GUARANTEE BANK)
DOLAR AS					US DOLLAR
JUMLAH ASET	10,063,918		162,327,379,847		TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
PINJAMAN BANK					BANK LOANS
DOLAR AS	49,776,544		709,017,092,736		US DOLLAR
JUMLAH LIABILITAS	49,776,544		709,017,092,736		TOTAL LIABILITIES
JUMLAH ASET (LIABILITAS) BERSIH	(39,712,626)		(546,689,712,889)		TOTAL ASSETS (LIABILITIES) - NET

	31-Dec-18			EKUIVALEN Rp. (equivalent IDR)	
	USD	EURO			
ASET					ASSETS
KAS DAN SETARA KAS		299,840	4,341,986,851		cash and cash equivalent
DOLAR AS					US DOLLAR
EURO					EURO
PIUTANG USAHA	3,357,879		48,625,448,548		ACCOUNT RECEIVABLES
DOLAR AS					US DOLLAR
EURO		1,186,429	19,647,259,934		EURO
PIUTANG LAIN-LAIN	5,511,261		79,808,564,458		OTHER RECEIVABLES
DOLAR AS					US DOLLAR
ASET LAIN-LAIN (BANK GARANSI)	894,938		12,959,596,291		OTHER ASSETS (GUARANTEE BANK)
DOLAR AS					US DOLLAR
JUMLAH ASET	10,063,918	1,186,429	165,382,856,082		TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
PINJAMAN BANK					BANK LOANS
DOLAR AS	49,776,544		720,814,138,733		US DOLLAR
JUMLAH LIABILITAS	49,776,544		720,814,138,733		TOTAL LIABILITIES
JUMLAH ASET (LIABILITAS) BERSIH	(39,712,626)	1,186,429	(555,431,282,651)		TOTAL ASSETS (LIABILITIES) - NET

ADAPUN KURS TENGAH RUPIAH DI TAHUN 2018 DAN 2017

MIDDLE EXCHANGE RATES AT YEAR END OF 2018 AND 2017

	2019	2018	
DOLAR AS	14,244	14,481	US DOLLAR
EURO	15,995	16,560	EURO